

**GAYA HIDUP DAN POLA KEBERAGAMAAN KOMUNITAS *SLANKERS*
MUSLIM DI KOTA YOGYAKARTA**

**(Studi Profil Komunitas Pembebasan *Slankers* Jogjakarta UIN Sunan
Kalijaga)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Oleh:

Fathurrohlim

NIM. 12540035

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathurrohim
Nim : 12540035
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Desa Karangjunti, Kec. Losari, Kab. Brebes Jawa Tengah
No Tlp : 089609966301
Judul : **Gaya Hidup Dan Pola Keberagamaan Komunitas
Slankers Muslim Di Kota Yogyakarta (Studi Profil Komunitas
Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Desember 2016

Yang menyatakan,



Fathurrohim
NIM. 12540035



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Munawar Ahmad
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Fathurrohim
Lamp : -
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fathurrohim
NIM : 12540035
Jurusan : Sosiologi Agama (SA)
Judul Skripsi : Gaya Hidup Dan Pola Keberagamaan Komunitas Slankers Muslim Di Kota Yogyakarta (Studi Profil Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga).

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama (SA) pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2016
Pembimbing

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si
NIP. 19691017 200212 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-162/UN.02/DU/PP.05.03/01/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : GAYA HIDUP DAN POLA
KEBERAGAMAAN KOMUNITAS
SLANKERS MUSLIM DI KOTA
YOGYAKARTA (Studi Profil Komunitas
Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN
Sunan Kalijaga)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : FATHURROHIM
NIM : 12540035
Telah diujikan pada : Senin, tanggal: 09 Januari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:
Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si.
NIP. 19691017 200212 1 001

Penguji II

Roni Ismail, S.Th.I, M.S.I
NIP. 19802802 201101 1 003

Penguji III

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag.
NIP. 19530611 198603 2 001

Yogyakarta, 09 Januari 2017
Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam
D E K A N



Dr. Alim Roswanto, M. Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

HALAMAN MOTTO

Berusaha untuk menjadi manusia yang lebih baik

Dan kapan pun ada tembok di hadapanku

Aku akan melompatinya

Aku tak berniat untuk menghentikan upayaku. . .¹

Jangan menyerah, terus berusaha dan tetap semangat

¹ Percakapan yang berasal dari *Webtoon* (Komik Korea Selatan dan berwarna) Karya Jeho Son dan Kwangsu Lee yang berjudul *Noblesse* “Chapter 374”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini khusus penulis persembahkan kepada :

Ibunda tercinta Umayyah

Almarhum Ayahanda Abdul Hamid

Kakak tercinta Fathurrohman

Adik tercinta Fahmi Ibnu Abbas

Almamaterku tercinta Jurusan Sosiologi Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yaitu Agama Islam. Allah SWT telah memberikan banyak kekuatan bagi penulis untuk mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan, dan masih perlu banyak perbaikan. Oleh karena itu peneliti sangat berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun, sehingga penulis dapat melakukan perbaikan pada karya ilmiah selanjutnya.

Dukungan dan bantuan dari banyak pihak yang merupakan satu hal yang menjadi semangat dan motivasi penulis dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi ini dan proses pembelajaran selama di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, S.Ag, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, atas segala fasilitas dan pelayanan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Adib Sofia, S.S., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama yang telah memberikan semangat motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Moh. Soehada, S.Sos, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Serta meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengoreksi serta meluangkan waktu untuk membimbing selama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas kesediaan dan waktu dalam membagikan ilmu dengan penuh semangat dan keikhlasan.
7. Seluruh Pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses kelengkapan dari awal hingga akhir.
8. Seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu.
9. Burhanuddin dan anggota Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan waktu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat BCMJ (Bikers Cyle Mahasiswa Jogja) Agung, Bagir, Juparno, Arqom, Yayan, Ihsan, Arifli, Muhtalim, dan Mukhazin yang telah membantu penulis dalam bentuk keilmuan dan saran, serta memberikan semangat sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar.

11. Seluruh teman-teman Sosiologi Agama Angkatan 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas waktu dan kebersamaannya, serta telah membantu penulis dalam bentuk keilmuan dan saran, serta memberikan semangat sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar.
12. Keluarga besar INSAN BPC khususnya untuk Fatih, Kholis, Hilmi, Aziz, Rauf, Ucok dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam bentuk spiritual dan moral bagi penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
13. Dan seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari beberapa pihak yang telah membantu dalam proses dari awal penyusunan skripsi hingga sampai akhir dan semoga mendapat balasan dari Allah SWT atas kebaikannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Karena kesempurnaan yang sejati hanyalah milik Allah semata. Maka dari itu penulis mohon maaf bila ada kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk banyak pihak. Amin.

Yogyakarta, 15 Desember 2016
Penulis

Fathurrohim
NIM 12540035

ABSTRAK

Komunitas *Slankers* adalah suatu kelompok yang terbentuk untuk fans grup musik yang bernama *Slank*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui simbol-simbol yang dibawa *Slank*, untuk mengetahui bentuk gaya hidup setelah tergabung dalam komunitas *Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga*, dan untuk mengetahui pola keberagamaan komunitas *Slankers Muslim*. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai wadah untuk mengetahui bahwa di Kota Yogyakarta ada beberapa komunitas *Slankers*, salah satunya komunitas *Pembebasan Slankers UIN Sunan Kalijaga*.

Penelitian ini berjudul “Gaya Hidup Dan Pola Keberagamaan Komunitas *Slankers Muslim* di kota Yogyakarta. Di era masyarakat modern, bagaimana seseorang menampilkan dirinya di hadapan orang lain, dan lingkungan sosialnya banyak dipengaruhi oleh gaya hidup. Tidak terkecuali seorang remaja yang sedang mencari jati diri, gaya hidup yang mereka ekspresikan melalui apa yang dikenakannya, apa yang ia konsumsi, dan bagaimana ia bersikap atau berperilaku ketika ada dihadapan orang lain. Dan bagaimana pola keberagamaan dalam sebuah komunitas *Slankers*. Jenis penelitian skripsi ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian mengacu pada teori George Herbert Mead yaitu Interaksionisme Simbolik. Dalam pandangan interaksionis simbolis manusia bukan dilihat sebagai produk yang ditentukan oleh struktur atau situasi objektif, tetapi paling tidak sebagian, merupakan aktor-aktor yang bebas.

Dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa simbol yang ditampilkan dalam bentuk logo, slogan, cover album, ideologi, dan lagu-lagu *Slank*. Gaya hidup yang diekspresikan oleh *Slankers* adalah perilaku *Slank* yang diikuti, pakaian atau *fashion* dalam yang positif dan baik yang mereka ikut ini *Slankers* itu sendiri diekspresikan dalam bentuk perilaku-perilaku *Slank* yang diikuti oleh *Slank*, pakaian dan *fashion*, budaya musik populer, dan tempat berkumpul komunitas. Untuk perilaku *Slank* yang diikuti oleh *Slankers* adalah hal-hal yang baik, bisa memotivasi mereka dalam berperilaku dan mereka praktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk *fashion* sendiri gaya berpakaian yang *slengan* adalah ciri khas dan kebanggaan seorang *Slankers*. Menurut *Slankers* musik *Slank* itu enjoy, asik, dan menjiwai. Dan untuk tempat berkumpul sendiri tidak terlalu dipermasalahkan yang penting nyaman untuk mengobrol dan berdiskusi.

Hasil penelitian tentang pola keberagamaan menemukan bahwa perilaku keagamaan komunitas *Slankers* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor kepribadian, faktor keluarga, faktor ilmu pengetahuan, faktor lingkungan institusional, dan faktor lingkungan masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori	12
F. Metodologi Penelitian	18
1. Subjek dan Objek Penelitian	18
2. Sumber Data.....	19
3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
4. Teknik Pengolahan Data	22
G. Sistematika Pembahasan	22

BAB II. GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	24
A. Deskripsi Wilayah UIN Sunan Kalijaga	24
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan UIN Sunan Kalijaga	25
2. Visi, Misi dan Tujuan UIN Sunan Kalijaga	33
3. Profil Singkat Lokasi Penelitian	35
B. Profil Komunitas Slankers	38
BAB III. SEJARAH GRUP MUSIK SLANK DAN SLANKERS FANS CLUB	
DI KOTA YOGYAKARTA	41
A. Sejarah Grup Musik Slank dan Perkembangannya	41
B. Gambaran Simbol-Simbol Yang Dibawa Oleh Slank	50
1. Simbol-Simbol Yang Diusung Oleh Slank	50
C. Interpretasi Atas Simbol-Simbol Slank	54
D. Discography Slank	59
1. Suit-Suit...He.. He.. Gadis Sexy (1990)	59
2. Kampungan (1991)	60
3. PISS (1993)	61
4. Generasi Biru (1994)	62
5. Minoritas (1996)	63
6. Lagi Sedih (1997)	63
7. Tujuh (1998)	64
8. Konser PISS 30 Kota (Album Kompilasi)	65
9. Mata Hati Reformasi (1998)	66
10. 999+09 Biru (1999)	66

11. 999+09 Hitam (1999)	67
12. De Best-nya Slank (Album Kompilasi)	68
13. Virus (2001)	68
14. Ngangkang (2001) Single	69
15. Virus Road Show (2002) Album Kompilasi	70
16. Satu-Satu (2003)	71
17. Bajakan (2003) Album Kompilasi	72
18. Road To Peace (2004)	73
19. Plur (2004)	74
20. Reborn Republic Slank (2005) Album Kompilasi	75
21. Slankissime (2005)	75
22. Slank Since 1983 (Malaysia Edition) Album Kompilasi, International Album	77
23. Slankography (Repackaged) Album Kompilasi	77
24. Slow But Sure (2007)	78
25. Ost. Get Married (2007) Original Sound Track	79
26. The Big Hip (2008)	80
27. Anthem For The Broken Hearted (Europe's version)	81
28. Ost. Generasi Biru The Movie (2009)	82
29. Anthem For The Broken Hearted (2009)	83
30. Original Soundtrack Get Married 2 (2009)	84
31. Jurus Tandur No.18 (2010)	84
32. Slank Party (non Stop Disco Dj Remix) Album Kompilasi	85

33. I Slank U Mini Album (2012)	86
34. I Slank U The Album (2012) Mini Album	87
35. I Slank U (2012) Album Studio	88
36. Mini Album Islank (Mini Album)	90
37. Slank Nggak Ada Matinya (2013)	91
38. Indonesia Wow (2014) Single	92
39. Ngeslank Rame-Rame (Single)	92
40. Halal (Single) 2015	93
41. When You're Feeling Lonely	93
42. Restart Hati (2015)	94
43. D.O.A (2016)	95
E. Sejarah Slank Fans Club Jogja	96

BAB IV. GAYA HIDUP DAN POLA KEBERAGAMAAN KOMUNITAS

SLANKERS MUSLIM	100
A. Gaya Hidup Komunitas Slankers	100
1. Perilaku-Perilaku Slank Yang Dilakukikan Oleh Slankers	102
2. Pakaian dan Fashion	103
3. Budaya Musik Populer	105
4. Tempat Berkumpul Komunitas Slankers	107
B. Keberagaman Komunitas Slankers	109
1. Konversi	109
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Slankers ...	117
1. Faktor Kepribadian.....	117

2. Faktor Keluarga.....	118
3. Faktor Ilmu Pengetahuan	119
4. Faktor Lingkungan Institusional	120
5. Lingkungan Masyarakat.....	121
BAB V. PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika nama besar *Slank* belum berkibar dan belum memiliki penggemar, pada penampilannya pertama kali di Universitas Nasional di tahun 1983 *Slank* harus mengerahkan anak-anak Perguruan Cikini untuk menyaksikan penampilan mereka dengan imbalan sebotol minuman untuk setiap penontonnya. Namun seiring dengan berkibarnya nama *Slank* dan prestasi yang diraih dari albumnya berturut-turut, maka semakin berkembang pula para penggemar *Slank* yang benar-benar menyukai dan menghargai karya mereka. Para penggemar *Slank* menyebut diri mereka dengan nama *Slankers*, tetapi belum ada wadah resmi yang menampung para *Slankers*. Sebagian dari *Slankers* sering berkumpul di Jalan Potlot, sementara banyak juga yang menyebar di berbagai daerah.

Slankers Club yang merupakan wadah para *Slankers* terbentuk ketika *Slank* melakukan konser *Piss 30 kota* pada tahun 1998. Bunda Iffet, sebagai manajer *Slank* melihat komunitas *Slankers* yang sudah ada harus diberdayakan. Oleh sebab itu ketika *Slank* konser di Malang, sekumpulan *Slankers* itu dipanggil oleh Bunda untuk diberi pengarahan. Tercetuslah ide Bunda untuk memberikan wadah untuk *Slankers* yang sekarang di beri nama *Slank Fans Club*. Divisi *Slank Fans Club* pusat resmi berdiri sejak 2 Mei 2004, sebagai bagian dari manajemen Pulau Biru Production yang menaungi penggemar *Slank* yang tergabung dalam wadah *Slank Fans Club* Wilayah. Divisi *Slank Fans Club* pusat berdiri dengan maksud

menjembatani *Slank Fans Club* wilayah sekaligus menampung kreatifitas dan mengkordinir kegiatan yang dilakukan *Slankers* demi terciptanya sumber daya manusia yang produktif dan aktif, bahkan saat ini *Slank Fans Club* sudah terdapat 120 wilayah cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan 2 cabang di luar negeri yaitu Malaysia dan Timur Leste.¹

Kota Yogyakarta merupakan kota yang sudah dikenal di luar daerah sebagai kota pelajar dan kota budaya, predikat ini memang tidak berlebihan bila kita menyimak antusias di luar kota Yogyakarta yang mengirimkan putra-putrinya untuk menuntut ilmu di kota ini. Di kota Yogyakarta sendiri sudah dikenal sebagai basis massa *Slankers* yang cukup besar dan itu terbukti dengan antusias anak muda (*Slankers*) baik putra-putri asli Yogyakarta sendiri maupun anak dari daerah luar kota Yogyakarta. Bahkan dari luar pulau yang menempuh pendidikan di kota Yogyakarta yang masuk menjadi anggota komunitas *Slank Fans Club Pulau Biru Jogja*.²

Minoritas Slankers Jogja itu sendiri dibentuk dan didirikan atas antusias dan tuntutan dari sebagian bekas anggota komunitas *Slankers Pulau Biru Jogja*, yang dulu pada tanggal 04 Desember 1998 sudah diresmikan oleh *Slank*. Tapi *Pulau Biru Jogja* sekarang tidak ada lagi karena sesuatu hal, sehingga kami di Yogyakarta ingin mencari wadah baru buat menjalin kembali kekerabatan yang

¹ Adyslankers, "Tentang Slankers", dalam <https://adyslankers.wordpress.com/tag/slank-fans-club/>, diakses tanggal 2 Febuari 2016. hlm. 2.

² Amriefishgod, "Official Website Slank Fans Club Jogjakarta", dalam <http://slankfansclubjogja.blogspot.co.id/2015/09/sejarah-slank-fans-club-jogja.html?m=1>, diakses tanggal 2 Febuari 2016.

berada di Yogyakarta (pada khususnya) dan sekitarnya (pada umumnya).³ Seperti halnya komunitas *Slankers* yang ada di salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang ada di kota Yogyakarta, yaitu komunitas *Pembebasan Slankers Jogjakarta* UIN Sunan Kalijaga yang sudah berdiri sejak 14 Maret 2015. Dari namanya sendiri sudah menjelaskan bahwa komunitas *Slankers* ini berasal dari Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga. Komunitas *Pembebasan Slankers Jogjakarta* UIN Sunan Kalijaga ini merupakan ranting dari *Slankers fans club* Yogyakarta, anggotanya sendiri berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang sedang belajar atau menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁴

Di Indonesia sendiri banyak sekali *fans club* sebuah *grup band* yang memiliki basis *fans* yang sangat banyak diantaranya *Sahabat Noah*, sebutan untuk penggemar grup band *Noah*, *Oi* (Orang Indonesia) adalah penggemar fanatik Iwan Fals, dan termasuk juga *Slankers* penggemar grup band *Slank* yang memiliki basis *fans* yang cukup banyak. Dari setiap penggemar atau *fans club* ini mempunyai ciri khas masing-masing, yang bisa membuat penggemar sebuah grup band itu mengagung-agungkan mereka. Bahkan dari mereka sampai rela mengikuti setiap konser *Slank* yang ada di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Grup Band *Slank* yang sudah terbentuk sejak tahun 1983 di Jakarta dan personelnya sekarang terdiri dari Bimbim (Drum dan Sekaligus ketua), Kaka (Vocal), Ridho (Guitar), Ivanka (Bass), dan Abdee Negara Nurdin (Guitar). Gaya hidup dari personel *Slank* ini

³ Amriefishgod, "Official Website Slank Fans Club Jogjakarta", dalam <http://slankfansclubjogja.blogspot.co.id/2015/09/sejarah-slank-fans-club-jogja.html?m=1>, diakses tanggal 2 Februari 2016.

⁴ Wawancara dengan Burhanuddin, Ketua Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga, tanggal 11 Maret 2016.

membuat para *Slankers* tersebut sudah banyak koleksi-koleksi yang berhubungan dengan sang idola. Sementara gaya hidup yang ditunjukkan oleh *Slankers* yaitu biasanya dalam hal tempat bergaul, koleksi-koleksi, penampilan, dan masih banyak lagi. Bahkan banyak sekali *Slankers*, yang penampilan mengikut personil *Slank* yang mereka idolakan. Khususnya, Bimbim dan Kaka yang banyak diidolakan oleh para *Slankers*.⁵

Pada dasarnya manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dari makhluk lainnya, ia dilengkapi oleh akal pikiran yang tidak dimiliki oleh makhluk ciptaan Allah lainnya. Oleh karena itu, sebagai manusia harus pandai memanfaatkan kelebihan yang diberikan Allah kepada manusia, dengan cara memelihara dan menjaga kelebihan itu untuk mengabdikan kepada-Nya.

Manusia diciptakan Allah tentu saja memiliki tujuan tertentu, selain tujuan lain bagi manusia untuk mengembangkan diri di dalam kehidupan dunia seperti meningkatkan potensi yang ada pada diri manusia dengan melalui proses pendidikan maupun latihan, tetapi juga manusia perlu mengembangkan potensi naluri beragama untuk memelihara keseimbangan antara dunia dan akhirat.⁶ Agama menyangkut kehidupan batin manusia. Oleh karena itu, kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan dunia gaib. Dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini pula kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang. Sikap keagamaan merupakan suatu

⁵ Wawancara dengan Burhanuddin, Ketua Komunitas Pembebasan *Slankers* Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga, tanggal 19 Februari 2016.

⁶ Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 103.

keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif (fikiran), perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif (kemauan). Jadi, nilai keagamaan itu tidak akan berubah dan tetap. Karena nilai agama itu absolut dan berlaku sepanjang zaman, tidak dipengaruhi oleh waktu, tempat dan keadaan. Oleh karena itu, maka orang yang kuat keyakinan beragamanya adalah yang mampu mempertahankan nilai agama yang absolut itu dalam kehidupannya sehari-hari dan tidak akan terpengaruh oleh arus kemerosotan moral yang terjadi dalam masyarakat serta dapat mempertahankan ketenangan jiwanya.⁷ Ternyata agama dapat memberi dampak yang cukup berarti dalam kehidupan manusia, termasuk terhadap kesehatan. Bahkan menurut Zakiah Daradjat mengutip Mc Guire, agama sebagai sistem nilai berpengaruh dalam kehidupan masyarakat modern dan berperan dalam membuat perubahan sosial. Sementara itu, agama juga menunjukkan kemampuan adaptasi dan vital dalam berbagai segi kehidupan sosial.⁸

Keberagamaan adalah perilaku yang bersumber langsung dan tidak langsung kepada ajaran agama. Perilaku keberagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang berdasarkan ada ketaatan pada agama yang dianutnya. Memang dalam kajian psikologi agama, beberapa pendapat menyetujui akan adanya potensi beragama pada diri manusia. Manusia adalah homo religius (makhluk beragama). Namun, potensial tersebut memerlukan bimbingan dan

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, Cet XVII, 2005), hlm. 147.

⁸ Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, hlm. 61.

pengembangan dari lingkungannya. Lingkungannya pula yang mengenalkan seseorang akan nilai-nilai dan norma-norma agama yang harus dituruti dan dilakukannya.

Sedangkan perilaku keagamaan adalah suatu tindakan yang diorientasikan kepada yang suci, dalam hal ini menyangkut hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan lingkungan, dan manusia dengan itu sendiri. Dengan demikian perilaku agama personal diukur dengan kegiatan, seperti sembahyang, membaca kitab suci, menelaah teks keagamaan, dan perilaku lain yang mendatangkan manfaat spiritual, seperti mengatur makanan.⁹ Di sini terlihat hubungan antara lingkungan dan sikap masyarakat terhadap nilai-nilai agama. Di lingkungan masyarakat mahasiswa UIN Sunan Kalijaga barangkali akan lebih memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan dibandingkan dengan masyarakat lain yang memiliki ikatan yang longgar terhadap norma-norma keagamaan. Dengan begitu, peran dan fungsi masyarakat dalam pembentukan dalam pembentukan jiwa keagamaan dalam diri manusia akan sangat tergantung dari masyarakat tersebut dalam menunjang norma-norma keagamaan itu sendiri.

Oleh karena itu yang menjadi latar belakang permasalahan yang peneliti lakukan adalah tentang gaya hidup para *Slankers*, karena dengan adanya ketertarikan *Slankers* terhadap *Slank*. Maka itu akan berhubungan dengan gaya hidup dalam kehidupan pribadi *Slankers*. Khususnya gaya hidup dari komunitas *Slank Fans Club* di Kota Yogyakarta. Tidak bisa dipungkiri bahwa *Slankers* akan

⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar* (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 32.

mengikuti gaya hidup dari personil *Slank* yang mereka idolakan. Namun, bisa jadi tanpa disadari muncullah kerancuan ketika istilah gaya hidup dengan mudahnya dilekatkan kepada apa pun. Akhirnya, istilah gaya hidup pun telah menjelma menjadi segala sesuatu, sehingga pada saat yang bersamaan pula istilah tersebut menjadi tidak bermakna apa pun.¹⁰

Gaya hidup merupakan ciri sebuah dunia modern, atau yang biasa juga disebut modernitas. Yaitu siapa pun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain. Dalam interaksi sehari-hari dapat diterapkan bahwa suatu gagasan mengenai gaya hidup tanpa perlu menjelaskan apa yang dimaksud dan benar-benar tertantang serta mungkin sulit menemukan deskripsi umum mengenai hal-hal yang merujuk tentang gaya hidup. Oleh karena itu, gaya hidup membantu memahami (yakni menjelaskan, tetapi bukan membenarkan) apa yang orang lakukan, mengapa mereka melakukan, dan apa yang mereka lakukan bermakna bagi dirinya maupun orang lain.¹¹ Dengan begitu gaya hidup yang ditampilkan oleh *Slank*, secara tidak langsung akan diikuti oleh para *Slankers*. Yang kadang-kadang sebagian perilaku *slengean* atau urakan *Slankers* yang sebenarnya tidak benarkan oleh *Slanknya* sendiri, Bimbim sendiri sudah mewanti-wanti jangan semua perilaku (Personil *Slank*) mereka ikuti.¹²

¹⁰ David Chaney, *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. (Yogyakarta: Jalasutra, 2011). hlm. 5.

¹¹ David Chaney, *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. hlm. 40.

¹² Wawancara dengan Burhanuddin, Ketua Komunitas Pembebasan *Slankers* Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga, tanggal 19 Februari 2016.

Selain itu dengan adanya gaya hidup yang sudah mendunia ini apakah akan mempengaruhi pola keberagamaan dari *Slankers*. Dengan bergabungnya seorang remaja ke dalam sebuah komunitas apakah akan mengalami perubahan pada pola keberagamaannya, karena dalam sebuah komunitas individu satu dengan yang lainnya pasti berbeda begitu juga dengan ketaatan seorang remaja terhadap agama yang dianutnya.

Dari penjelasan di atas penelitian ini membahas mengenai gaya hidup dan pola keberagamaan sebuah komunitas *Slankers* muslim di kota Yogyakarta. Tulisan ini mengungkap gaya hidup yang akan diekspresikan dan pola keberagamaan dari komunitas Pembebasan *Slankers* Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas ada beberapa hal yang menjadi permasalahan sehingga perlu dirumuskan. Hal tersebut yaitu:

1. Simbol-simbol apa saja yang menyebabkan slank menjadi idola remaja muslim?
2. Bagaimana bentuk gaya hidup komunitas slankers diekspresikan?
3. Bagaimana pola keberagamaan yang ada di komunitas slankers?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Slank terhadap penggemarnya.
2. Untuk mengetahui gaya hidup dan pola keberagamaan setelah bergabung dalam komunitas slankers muslim di kota Yogyakarta.

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi dan deskripsi tentang pengaruh Slank sebagai idola terhadap slankers.
2. Memberikan kontribusi dalam khazanah ilmu pengetahuan sosiologi agama khususnya kajian tentang gaya hidup dan pola keberagamaan masyarakat yang tergantung sebuah komunitas.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian dari skripsi Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan judul “Gaya Hidup Komunitas Shawol di Kota Yogyakarta”. Skripsi ini mengungkapkan motivasi para penggembar Kpopers, khusus penggembar *Boyband* Shinee yaitu Shawol. Motivasi Kpopers Shawol terdiri dari motivasi secara internal dan eksternal. Motivasi secara internal dari Kpopers di Kota Yogyakarta ikut bergabung karena banyak hal menarik yang bisa mereka dapatkan ketika berkumpul dengan komunitas. Hal tersebut bisa mengenalkan Kpopers dengan banyak hal, misalnya tentang Kebudayaan Korea Selatan, music di Korea Selatan, Fasion yang sedang update di Korea Selatan dan masih banyak lagi. Dan motivasi secara eksternal yaitu dengan keikutsertaan Kpopers dalam sebuah komunitas itu bukan hanya karena dia menyukai sang idola, tetapi bisa juga karena ada faktor lain yang membuat Kpoprs tersebut

tergabung dalam komunitas Shawol. Penelitian ini mengekspresikan Kpopers yang berpenampilan mirip idola. Selain itu, Kpopers akan memilih pakaian yang sifatnya hampir sama dengan orang Korea pada umumnya. Menurut Kpopers tampilan yang menarik perhatian itulah yang membuat mereka merasa menjadi Kpopers sejati.¹³

Penelitian skripsi dari Nur Suffi Dimyati Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan judul “Komunitas Kafe sebagai Gaya Hidup” (Studi Tentang Motif Mahasiswa dan Konstruksi Kuliner Kafe Di Yogyakarta). Alasan yang menjadikan komunitas kafe membangun gaya hidup mahasiswa adalah karena individunya sendiri, media, pergaulan. Berawal dari sikap konsumtif setiap individu mahasiswa yang ingin dianggap gaul terfasilitasi dan mengikuti perkembangan zaman. Selain itu mahasiswa ingin mencari tempat yang nyaman untuk menyegarkan atau *merefres* diri sambil menikmati sesuatu yang menarik.¹⁴

Penelitian skripsi dari Nofal Liata Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan judul “Gaya Hidup Gemerlap Mahasiswa Di Kota Yogyakarta”. Alasan pribadi yang bergaya hidup kesehari-harian mereka terbiasa dengan Hedonisme, Konsumtif, Konsumerisme, Permisif. Bagi mahasiswa pencinta dunia gemerlap, bergaya hidup yang sesuai dengan *Fashionable* (Sesuai dengan mode terakhir: baik musik, tari, *fashion*, model

¹³ Siti Helmiyatul Ulya, “Gaya Hidup Komunitas Korean Pop “Shawol” Di Kota Yogyakarta”, Dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2014 hlm. 65-66.

¹⁴ Nur Suffi Dimyati, “Komunitas Kafe Sebagai Gaya Hidup (Studi Tentang Motif Mahasiswa Dan Konstruksi Kuliner kafe Di Yogyakarta)”, Dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2009, hlm.75.

pergaulan) sudah menjadi keharusan. Factor yang kuat ini menjadi mahasiswa sering ikut serta dalam hiburan yang ditawarkan oleh Diskotik atau Café house music, dan pada diri mahasiswa diumur yang masih muda mempunyai kecenderungan memburu hal yang demikian.¹⁵

Dalam bukunya David Chaney yang berjudul *Lifestyle Sebuah Pengantar Komprehensif* dikatakan bahwa dalam abad gaya hidup penampilan adalah segalanya. Perhatian terhadap urusan penampilan sebenarnya bukanlah hal yang baru dalam sejarah. Urusan penampilan atau presentasi diri sudah lama menjadi perbincangan sosiologi dan kritikus budaya. Dalam gaya hidup pula penampilan diri justru mengalami estetisasi, “estetisasi kehidupan sehari-hari.” Bahkan tubuh atau diri (*body/self*) pun justru mengalami estetisasi tubuh. Tubuh atau diri dan kehidupan sehari-hari pun menjadi sebuah proyek benih penyemaian gaya hidup. “Kamu bergaya maka kamu ada”, adalah ungkapan yang mungkin cocok untuk melukiskan kegandrungan manusia modern akan gaya. Itulah sebabnya industry gaya hidup untuk sebagian besar adalah industry penampilan. Dalam ungkapan Chaney “penampakan luar” menjadi salah satu situs yang penting bagi gaya hidup. Gaya dan desain menjadi lebih penting dari pada fungsi.¹⁶

Gaya Hidup yang di pahami David Chaney sebagai proyek refleksi dan penggunaan fasilitas konsumen secara sangat kreatif. Refleksi dalam artian bahwa perlu keterbukaan yang tidak terbatas terhadap makna-makna gaya hidup dalam konteks apapun. Cara khusus yang dipilih seseorang untuk mengeskpresikan diri,

¹⁵ Nofal Liata, “Gaya Hidup Gemerlap Mahasiswa Di Kota Yogyakarta”, Dalam *Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga*. 2009. hlm. 147.

¹⁶ David Chaney, *Lifestyles : Sebuah Pengantar Komprehensif*, hlm. 15.

tidak disangsikan merupakan bagian dari usahanya mencari gaya hidup pribadinya. Gaya hidup merupakan cara terpola dalam mengimfestasikan aspek-aspek tertentu kehidupan sehari-hari dengan nilai sosial atau simbolik, tetapi ini juga berarti bahwa gaya hidup merupakan cara bermain dengan identitas. Dengan cara-cara tersebut gaya hidup berkaitan dengan kompetensi simbolik.¹⁷

E. Kerangka Teori

Penelitian ini dilandasi oleh teori Interaksionisme simbolik George Herbert Mead. Dalam pandangan interaksionis simbolis manusia bukan dilihat sebagai produk yang ditentukan oleh struktur atau situasi objektif, tetapi paling tidak sebagian, merupakan aktor-aktor yang bebas.¹⁸ Karya yang cukup mendasar tentang pikiran, diri, dan masyarakat (*Mind, Self, and Society*).¹⁹ Mead menjelaskan bahwa Pengertian berpikir (*mind*) adalah suatu proses di mana individu berinteraksi dengan dirinya sendiri dan lingkungannya dengan menggunakan simbol-simbol yang bermakna. Menurut Mead tertib masyarakat akan tercipta apabila ada interaksi dan komunikasi melalui simbol-simbol.²⁰

Dalam buku *Mind, Self dan Society*, Mead memperkenalkan konsep diri (*self*) sebagai suatu entitas sosial dan juga kedirian dalam arti organisme fisik. Kedirian tersebut muncul dalam konteks pengalaman dan interaksi sosial serta terus berkembang berhubungan dengan proses sosial dan berhubungan dengan para

¹⁷ David Chaney, *Lifestyles : Sebuah Pengantar Komprehensif*, hlm. 92-93.

¹⁸ Ambo Upe. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi: Dari Filosofi Positivistik Ke Post Positivistik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), cet. Ke 1, hlm. 218-219.

¹⁹ Ambo Upe. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi: Dari Filosofi Positivistik Ke Post Positivistik*, hlm. 220.

²⁰ Ambo Upe. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi: Dari Filosofi Positivistik Ke Post Positivistik*, hlm. 222-223.

individu yang ada di dalamnya. Semua interaksi antara individu manusia melibatkan suatu pertukaran simbol. Inti pemikiran Mead dalam interaksionalisme simbolik adalah bahwa manusia memiliki dirinya sendiri, dia mampu menjadi subjek sekaligus menjadi objek bagi dirinya sendiri, sehingga dia dapat melakukan tindakan juga sesuai dengan keinginannya sendiri. Uraian Mead tentang masyarakat (*society*) relatif sederhana. Masyarakat dalam pikiran Mead tidak lebih dari semacam organisasi sosial di mana pemikiran (*mind*) dan kedirian (*self*) itu hadir. Inti konsepnya tentang masyarakat terletak pada pola-pola interaksi yang memiliki kesadaran atas makna simbolik yang digunakan.²¹

George Herbert Mead, berpandangan bahwa manusia adalah individu yang berpikir, berperasaan, memberikan pengertian kepada setiap keadaan, yang melahirkan reaksi dan interpretasi kepada setiap rangsangan yang dihadapi. Kejadian-kejadian tersebut dilakukan melalui interpretasi simbol-simbol atau komunikasi bermakna yang dilakukan melalui gerak, bahasa, rasa simpati, empati, dan melahirkan tingkah laku lainnya yang menunjukkan reaksi atau respon. Sering kali, respons-respons yang diberikan dipengaruhi oleh berbagai karakteristik yang dimiliki individu, seperti status sosial, situasi relasional, dan motivasi yang dimiliki.²²

Pemaknaan terhadap simbol-simbol yang terdapat di dalam budaya musik *Slank* melalui proses interaksionalisme simbolik. Lewat lagu-lagu *Slank* yang memiliki lirik di dalamnya menjadi simbol yang dimaknai oleh *Slank* sebagai

²¹Ambo Upe. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi: Dari Filosofi Positivistik Ke Post Positivistik*, hlm. 225-226.

²²Agus Salim. *Pengantar Sosiologi Mikro*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), cet. Ke 1, hlm. 11.

referensi dan memandang sesuatu dan menampilkan perbuatan sesuai pandangannya. Sementara itu, gaya berpakaian Slank yang slengean dimaknai oleh Slank sebagai gaya apa adanya dan sederhana (sesuai dengan diri sendiri). Gaya slengean diterjemahkan oleh slankers sebagai gaya yang tidak formal dan apa adanya.

Gaya berpakaian yang sama membuat para *Slankers* merasa telah menunjukkan ideologinya sebagai *Slankers*. Hidup sederhana dan apa adanya. Gaya berbicara *Slankers* yang khas, dengan sapaan *peace* dan panggilan *bro* kepada sesama *Slankers* adalah simbol yang dimaknai perdamaian, saling menghormati, dan menyayangi diantara para *Slankers*. Gaya berbicara atau sapaan yang khas ini menunjukkan bahwa mereka adalah anggota komunitas *Slankers*.

Selain itu, *Slankers* memiliki kegiatan khusus yang selalu mereka lakukan, yaitu berkumpul bersama. Biasanya kegiatan ini mereka lakukan di Potlot (markas slanks) atau di markas *Slankers fans club* masing-masing cabang. Selain di markas, mereka kumpul-kumpul sebelum slank melakukan konser dan pembuatan *video clip*. Hal ini merupakan bentuk dari silaturahmi, sehingga dengan begitu perasaan satu komunitas dan satu kelompok. Sehingga perasaan sebagai satu komunitas akan menimbulkan rasa solidaritas diantara mereka para *Slankers*.

Gaya Hidup dalam penelitian ini mengacu pada pemikiran David Chaney. Menurut pandangan David Chaney, gaya hidup merupakan ciri sebuah dunia modern atau yang biasa juga disebut modernitas. Maksud di sini adalah siapa pun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya

hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain. Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain.²³

Chaney merangkum beberapa tren gaya hidup yang muncul setelah tahun 1980 an. Tren tersebut adalah: pertama, tren ke arah kesederhanaan secara sukarela: “konsumen yang mengadopsi gaya hidup ini mencari kesederhaan material, berusaha untuk merealisasikan diri, membeli produk-produk yang dapat dikerjakan sendiri (*do it your self products*) dan menyesuaikan diri dengan etika ekologis.” Kedua, adalah kelompok simpatisan yang sebagian dapat dicirikan melalui tren mencari kepuasan pribadi melalui “pembelian barang dan jasa yang bermakna bagi mereka dari pada symbol-simbol konsumsi yang mencolok mata.” Ketiga, adalah tren dengan ekspektasi yang rendah terhadap standar kehidupan.²⁴ Gaya hidup pribadi dalam pandangan ini menimbulkan permintaan akan pencarian barang, jasa, ataupun aktivitas secara pribadi yang membentuk pola pergaulan yang dirasakan.²⁵

Konversi agama adalah istilah yang pada umumnya diberikan untuk proses yang menjurus kepada penerimaan suatu sikap keagamaan, proses itu bisa terjadi secara berangsur-angsur atau secara tiba-tiba.²⁶ Kita dapat mengambil contoh tipikal mengenai konversi yang terjadi secara tiba-tiba yakni yang dialami oleh St Paulus, sebagaimana dilukiskan dalam kitab kisah perbuatan Rasul-rasul 9.

²³ David Chaney. *Lifestyles : Sebuah Pengantar Komprehensif*. hlm. 40.

²⁴ David Chaney. *Lifestyles : Sebuah Pengantar Komprehensif*. hlm. 72.

²⁵ David Chaney. *Lifestyles : Sebuah Pengantar Komprehensif*. hlm. 77.

²⁶ Robert H. Thouless, *Pengantar Psikologi Agama* terj. Machnun Husein (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 189.

Konversi berasal dari bahasa Inggris yaitu *conversion* yang berarti “berlawanan arah”. Kemudian konversi dapat diartikan sebagai suatu proses terjadinya perubahan keyakinan yang berlawanan arah dengan keyakinan (agama) yang semula.²⁷

Kemudian secara umum, konversi agama dapat diartikan sebagai suatu pertumbuhan atau perkembangan spiritual yang mengandung perubahan arah yang cukup berarti, dalam sikap terhadap ajaran agama dan tindakan agama. Lebih jelas dan lebih tegas lagi, konversi agama menunjukkan bahwa suatu perubahan emosi yang tiba-tiba ke arah mendapat hidayah Allah Swt, secara mendadak, telah terjadi, yang mungkin saja sangat mendalam atau dangkal. Dan mungkin pula terjadi perubahan tersebut berangsur-angsur.

Menurut Hawi dengan mengutip James konversi agama banyak menyakut masalah kejiwaan dan pengaruh lingkungan tempat berada. Selain itu konversi agama dapat menurut beberapa pengertian dengan ciri-ciri sebagai berikut. Yaitu:

1. Adanya perubahan arah pandangan dan keyakinan seseorang terhadap agama dan kepercayaan yang dianutnya.
2. Perubahan yang terjadi dipengaruhi kondisi kejiwaan sehingga perubahan dapat terjadi secara berproses atau secara mendadak.
3. Perubahan tersebut bukan hanya berlaku bagi perpindahan kepercayaan dari suatu agama ke agama lain, tetapi juga termasuk perubahan pandangan terhadap agama yang dianutnya sendiri.

²⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm. 160.

4. Selain faktor kejiwaan dan kondisi lingkungan maka perubahan itu pun disebutkan, faktor petunjuk dari yang Maha Kuasa.

Konversi agama menyakut perubahan batin seseorang secara mendasar. Proses konversi agama ini dapat diumpamakan seperti proses sebuah gedung, bangunan lama dibongkar dan pada tempat yang sama didirikan bangunan baru yang lain sama sekali dari bangunan sebelumnya.²⁸

Bahwa tiap-tiap konversi agama itu melalui proses-proses jiwa sebagai berikut:

1. Masa tenang pertama. Masa tenang sebelum mengalami konversi di mana segala sikap, tingkah laku dan sifat-sifatnya acuh tak acuh menentang agama.
2. Masa ketidaktenangan, konflik dan pertentangan batin berkecamuk dalam hatinya, gelisah putus asa, tegang, panik, dan sebagainya, baik disebabkan oleh moralnya, kekecewaan atau oleh apapun juga. Pada masa tegang, gelisah dan konflik jiwa yang berat itu, biasanya orang mudah merasa cepat tersinggung dan hampir-hampir putus asa dalam hidupnya, dan mudah kena sugesti.
3. Peristiwa konversi itu sendiri setelah masa guncang itu mencapai puncaknya, maka terjadilah peristiwa konversi itu sendiri. Orang merasa tiba-tiba mendapat petunjuk Tuhan, mendapat kekuatan dan semangat. Hidup yang tadinya seperti dilamun ombak atau diporak-porandakan oleh badai topan persoalan, jalan yang akan ditempuh penuh onak dan duri.
4. Keadaan tenteram dan tenang. Setelah krisis konversi lewat dan masa menyerah dilalui, maka timbullah perasaan atau kondisi jiwa baru, rasa aman

²⁸ Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, hlm. 51.

damai di hati, tiada lagi dosa yang tidak diampuni Tuhan; tiada kesalahan yang patut disesali, semuanya telah lewat, segala persoalan menjadi enteng dan terselesaikan.

5. Eksperi konversi dalam hidup. Tingkat terakhir dari konversi itu adalah pengungkapan konversi agama dalam tindak tanduk, kelakuan, sikap dan perkataan, dan seluruh jalan hidupnya berubah mengikuti aturan-aturan yang diajarkan oleh agama. Maka konversi yang diiringi dengan tindak dan ungkapan-ungkapan konkret dalam kehidupan sehari-hari, itulah yang akan membawa tetap dan mantapnya perubahan keyakinan tersebut.²⁹

Sehingga konversi agama dapat diartikan sebagai suatu pertumbuhan atau perkembangan spiritual yang mengandung perubahan-perubahan arah yang cukup berarti, dalam sikap terhadap ajaran dan tindakan agama.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalkan perilaku dan tindakan secara holistik. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata.³⁰

1. Penentuan Subjek Dan Obyek Penelitian

a. Subjek Penelitian

²⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm. 163.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

Subyek penelitian disini adalah orang yang akan memberi informasi atau data. Orang yang memberikan informasi disebut informan. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah ketua komunitas dan sebagian anggota komunitas terdiri dari pelajar dan orang dewasa.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah data yang akan dicari dalam penelitian. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah gaya hidup dan pola keberagamaan dari para *Slankers* muslim yang ada dikomunitas Pembebasan *Slankers* Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.³¹

1) Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Dalam permasalahan ini, sumber data primer yang penulis tetapkan adalah ketua komunitas dan anggota komunitas *Slankers* Fans

³¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001) cet. 1, hlm 129.

Club di Kota Yogyakarta. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan.³²

- 2) Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.³³

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam sebuah penelitian adalah informasi-informasi yang harus dikumpulkan di mana berkaitan dengan judul penelitian.³⁴ Penulis dalam pengumpulan datanya, peneliti menempuh dengan macam-macam metode untuk melengkapi penelitian. Adapun beberapa metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data, yaitu:

1). Interview/wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk menghimpun data dengan cara melakukan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.³⁵

³² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm 128.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) cet. 8, hlm 137.

³⁴ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 62.

³⁵ Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1983), hlm 193.

Jenis wawancara yang penulis praktekkan adalah *interview* bebas terpimpin, yaitu penulis menyiapkan catatan pokok agar tidak menyimpang dari garis yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara yang penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut.

2). Observasi

Observasi atau pengamatan yang dimaksud di sini adalah observasi yang dilakukan secara sistematis. Dalam observasi ini penulis menggunakan teknik observasi partisipatif yang merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari subjek yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada.³⁶ Peneliti juga melakukan survey dengan ikut berpartisipasi dan bergaul dengan para subyek penelitian.

3). Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, rekaman kaset, foto, notulen rapat agenda dan sebagainya.³⁷ Tujuan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data yang tertulis yang ada disekertaris pengurus komunitas *Slankers* fans club di Kota Yogyakarta yang berkaitan dengan kondisi para *Slankers* dan gaya hidup para *Slankers*.

³⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 166.

³⁷ Moh. Soehada, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008), hlm. 115-117.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, penulis akan melakukan analisis secara kualitatif. Yaitu dengan cara memperhatikan dan mencermati data secara mendalam kemudian akan dilakukan explanasi (penjelasan) yaitu sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan dan pertanyaan mengapa suatu hal bisa terjadi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka diperlukan suatu cara penulisan dan pembahasan yang baik. Hal ini diperlukan untuk menjaga agar penulisan dari hasil penelitian dapat sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dalam lima bab yang tersusun secara sistematis :

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan serta daftar pustaka sementara. Uraian dalam bab ini ditunjukkan agar dapat memberikan kemudahan dalam mempelajari bab-bab selanjutnya.

Bab II memberikan gambaran umum tentang organisasi atau Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga baik kondisi geografis, struktur organisasi, kegiatan ke organisasian dan kondisi sosialnya. Dan membahas komunitas Slankers yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab III membahas tentang Sejarah Grup Musik Slank meraih sukses, simbol-simbol yang ditampilkan oleh Slank, Discography Slank, dan Komunitas Slankers fans club Yogyakarta.

Bab IV membahas mengenai gaya hidup dan pola keberagaman komunitas Slankers yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab V merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran yang diharapkan dapat menarik dari uraian pada bab sebelumnya sehingga menjadi hasil penelitian yang baik dan berguna untuk keilmuan.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang gaya hidup dan pola keberagamaan komunitas Slankers muslim di Kota Yogyakarta (Studi Profil Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga), bahwa beberapa hal yang berhubungan dengan Slankers muslim dapat ditarik kesimpulan:

1. Simbol-simbol yang ditampilkan oleh *Slank* baik lewat *ideology*, slogan, cover album mau pun lirik lagu yang didalamnya memiliki makna dan tujuan tertentu. Contohnya disampul album *Suit-Suit ...He He (Gadis Sexy)*, dalam album tersebut *Slank* mendeskripsikan dirinya sebagai anak muda yang *slengean*, seenak-enaknya, sedikit agak sembarangan, apa adanya, ada keberanian, punya keyakinan, tetapi mereka punya sikap maupun masih belajar. Dari situlah *Slank* mulai disukai dan diidolakan banyak orang-orang sebagai panutan, terutama remaja yang sedang mencari jadi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Diperlukannya seorang panutan atau idola untuk mereka berubah dengan begitu simbol-simbol yang ditampilkan *Slank* akan bermanfaat banyak untuk *Slankers* khususnya untuk pribadi mereka sendiri.
2. Sedangkan untuk gaya hidup dari komunitas *Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga* yang bermacam-macam. Mulai dari perilaku-perilaku *Slank* yang diikuti oleh *Slankers*, masalah penampilan atau *fashion*, budaya

musik populer, dan tempat berkumpul komunitas *Slankers*. Pertama untuk masalah perilaku-perilaku *Slank* yang diikuti oleh *Slankers*, perilaku-perilaku yang diikuti oleh *Slankers* adalah menurut mereka baik dan bagus untuk dicontoh. Salah satunya adalah *Slank* yang mau sembuh dari ketergantungan narkoba dan *Slank* mengaplikasikan perilakunya salah satu caranya lewat lagu-lagunya. Kedua yaitu masalah penampilan *Slankers* yang menyamakan penampilan idolanya. Seperti tampil apa adanya, memakai kaos oblong, celana rombeng-rombeng atau sobek dan memakai logo atau lambang *Slank* didada. Ketiga yaitu masalah budaya musik populer, *Slank* sendiri selalu konsisten dalam membuat lagu yang bertema cinta, sosial, kritik pemerintah, dan alam. Sebagian besar bernuasa *Rock n Roll* dan *Blues*, dan hanya saja gaya *slengean* tidak berubah dari mereka. Menurut *Slankers* lagu-lagunya *Slank* adalah sangat enak didengar, enjoy, dan menjiwa. Dan lagu-lagu terbaru *Slank* selalu ditunggu-tunggu oleh *Slankers*. Dan terakhir tentang masalah tempat berkumpul komunitas *Slankers* yaitu di kampus, di warung kopi atau kafe. Pemilihan tempat ini menurut *Slankers* tidak terlalu dipermasalahkan yang penting nyaman, mau di kampus maupun di warung kopi atau kafe.

3. Kesimpulan selanjutnya mengenai pola keberagamaan komunitas *Slankers* yang membentuk perilaku keagamaan *Slankers* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor kepribadian, faktor keluarga, faktor ilmu pengetahuan, faktor lingkungan institusional, dan faktor lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut yang membentuk dan mempengaruhi perilaku keagamaan *Slankers* di Komunitas Pembebasan *Slankers* Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga.

B. Saran

Dalam hal ini adapun beberapa saran yang ditunjukkan kepada penelitian setelah ini. Beberapa hal tersebut adalah

1. Bagi pembaca atau peneliti merasa tertarik dengan komunitas *Slankers*. Lebih banyak membaca pendapat *Slankers* tentang *Slank* yang mulai ikut perpolitik di negeri Indonesia tercinta ini, khususnya pada saat pemilihan Presiden Indonesia 2014 lalu.
2. Mungkin untuk peneliti selanjutnya lebih banyak membaca tentang motivasi *Slankers* dalam mengikuti setiap konser yang diadakan oleh *Slank*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001 cet. 1.
- Chaney, David. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Damsar. *Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970 cet. I.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005 cet. XVII.
- Dillistone, F.W. 2000. *Daya Kekuatan Simbol : The Power Of Symbols*, terj. A. Widyamartaya. Yogyakarta: Kanisius.
- Dimiyati, Nur Suffi. “Komunitas Kafe Sebagai Gaya Hidup (Studi Tentang Motif Mahasiswa Dan Konstruksi Kuliner kafe Di Yogyakarta)”, Yogyakarta: Dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Fuad Anis dan Kandung Sapto Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Ghony M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014.
- Hawi, Akmal. *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Liata, Nofal. “Gaya Hidup Gemerlap Mahasiswa Di Kota Yogyakarta, Yogyakarta: Dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, Bandung: Mizan, 2003.
- Salim, Agus. *Pengantar Sosiologi Mikro*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. cet. Ke 1.
- Soehada, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008.
- Solihun, Soleh. *Generasi Biru*, Jakarta: Gagas Media, 2009. cet. 1.

- Storey, John. 2010. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop: Pengantar Komprehensif Teori dan Metode*, terj. Layli Rahmawati. Yogyakarta: Jalasutra. cet. Ke IV.
- Sudijono, Anas. *Metodologi Research dan Bimbingan Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: UD. Rama, 1983.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suryadilaga, M. Al-fatih. 2004. *Profil IAIN Sunan Kalijaga 1951-2004*, Yogyakarta: Suka Press.
- Susanto, Edi. *The Slank Way: 17 Prinsip Revolusi Mental Generasi Biru Untuk Meraih Sukses*, Semarang: Dahara Prize, 2015. Cet. 1.
- Thouless, Robert H. *Pengantar Psikologi Agama*, terj. Machnun Husein, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Ulya, Siti Helmiyatul. "Gaya Hidup Komunitas Korean Pop "Shawol" Di Kota Yogyakarta, Yogyakarta: Dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Upe, Ambo. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi: Dari Filosofi Positivistik Ke Post Positivistik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010, cet. Ke 1.

Artikel

- SIM Corner di Plaza Ambarukmo, dalam majalah Plaza Ambarukmo Volume X Agustus 2008.

Internet

- Adiluhur blog's, "13 Ajaran Tidak Sempurna Slankisme", dalam <http://towek.mywapblog.com/13-ajaran-tidak-sempurna-slankisme.shtml>, diakses pada tanggal 7 November 2016.
- Adyslankers, "Tentang Slankers", dalam <https://adyslankers.wordpress.com/tag/slank-fans-club/>, diakses pada tanggal 2 Febuari 2016.
- Amriefishgod, "Official Website Slankers Fans Club Jogjakarta", dalam <http://slankfansclubjogja.blogspot.co.id/2015/09/sejarah-slank-fans-club-jogja.html?m=1>, diakses pada tanggal 2 Febuari 2016.
- Carapedia.com, "Definisi-Pengertian-Gaya-Hidup-Menurut-KBBI", dalam https://carapedia.com/pengertian_gaya_hidup_menurut_kbbi_info1832.html, diakses pada tanggal 9 November 2016.

Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, “Profil-Fakultas-Adab-Dan-Ilmu-Budaya”, dalam <http://adab.uin-suka.ac.id/index.php/page/fakultas/2-profil>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2016.

Fakultas Syariah Dan Hukum, “Profil-Fakultas-Syariah-Dan-Hukum”, dalam <http://syariah.uin-suka.ac.id/fakultas/profil>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2016.

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, “Profil-Fakultas-Ushuluddin-Dan-Pemikiran-Islam”, dalam <http://ushuluddin.uin-suka.ac.id/page/fakultas/2-profil>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2016.

Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/suit-suithe-he-gadis-sexy/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.

Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/2-kampungan-1991/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.

Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/3-piss-1993/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.

Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/4-generasi-biru-1994-2/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.

Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/5-minoritas-1996/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.

Slank Dot com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/6-sedih-1997/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.

Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/7-tujuh-1998/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.

Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/konser-piss-30-kota/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.

Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/8-mata-hati-reformasi-1998/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.

Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/9-99909-biru-1999/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.

Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/2847/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.

Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/de-best-nya-slank/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.

- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/10-virus-2001/>, diakses pada tanggal 1 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/ngangkang-single/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/virus-road-show-2002/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/11-satu-satu-2003/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/bajakan-2003/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/12-road-to-peace-2004/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/13-p-l-u-r/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/reborn-republic-slank-2005/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/14-slankissme-2005/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/slank-since-1983-malaysia-edition/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/slankography-repackaged/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/15-slow-but-sure-2007/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/ost-get-married/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/16the-big-hip-2008/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/17-anthem-for-the-broken-hearted/>, diakses pada tanggal 2 November 2016.
- Slank Dot Com, “Discography”, dalam <http://slank.com/discography/ost-generasi-biru-the-movie-2009/>, diakses pada tanggal 3 November 2016.

- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/17-anthem-for-the-broken-hearted-2009/>, diakses pada tanggal 3 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/slank-original-soundtrack-get-married-2-2009/>, diakses pada tanggal 3 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/18-jurus-tandur-no-18-2010/>, diakses pada tanggal 3 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/slank-party-nonstop-dj-remix/>, diakses pada tanggal 3 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/mini-album-i-slank-u/>, diakses pada tanggal 3 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/i-slank-u-the-album/>, diakses pada tanggal 3 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/i-slank-u-2012/>, diakses pada tanggal 3 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/mini-album-islank/>, diakses pada tanggal 5 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/slank-nggak-ada-matinya-2013/>, diakses pada tanggal 5 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/indonesia-wow-2014/>, diakses pada tanggal 5 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/ngeslank-rame-rame/>, diakses pada tanggal 5 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/halal/>, diakses pada tanggal 5 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/when-youre-feeling-lonely/>, diakses pada tanggal 5 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/restart-hati-2015/>, diakses pada tanggal 5 November 2016.
- Slank Dot Com, "Discography", dalam <http://slank.com/discography/d-o-a/>, diakses pada tanggal 5 November 2016.
- Slank Dot Com, "The Begening", dalam <http://slank.com/sejarah/>, diakses pada tanggal 10 Mei 2016.

Slank Dot Com, “Transition”, dalam <http://slank.com/slank-transisi/>, diakses pada tanggal 10 Mei 2016.

Slank Dot Com, “Metamorfoslank”, dalam <http://slank.com/metamorfoslank/>, diakses pada tanggal 10 Mei 2016.

Doni Tri W Humas, “Berita Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D. Rektor UIN Suka Periode 2015-2019”, dalam <http://uin-suka.ac.id/page/berita/detail/947/prof-drs-h-akh-minhaji-ma-phd-rektor-uin-suka-periode-2015-2019>, diakses pada tanggal 15 Januari 2017.

Doni Tri W Humas, “Berita Prof. Yudian Wahyudi, Rektor UIN Sunan Kalijaga”. Dalam <http://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/1204/prof-yudian-wahyudi-rektor-uin-sunan-kalijaga>, diakses pada tanggal 15 Januari 2017.

UIN SUKA, “Sejarah-UIN Sunan Kalijaga”, dalam <http://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/1-sejarah>, diakses pada tanggal 19 April 2016.

UIN SUKA, “Visi-Misi-Tujuan-UIN Sunan Kalijaga”, dalam <http://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/2-visi-misi-tujuan>, diakses pada tanggal 19 April 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

1. Apa alasan anda tertarik terhadap slank? apa karena nilai yang dibawa slank!
2. Apa alasan anda tertarik terhadap slank? apa karena impian slank!
3. Apa alasan anda tertarik terhadap slank? apa karena kesamaan!
4. Apa alasan anda tertarik terhadap slank? apa karena cocok dengan kebiasaan slank!
5. Simbol apa yang menyebabkan anda tertarik terhadap slank?
6. Bagaimana anda mendialogkan nilai agama dengan nilai slankers?
7. Apakah anda menyukai slank secara keseluruhan atau menyukai salah satu individu saja?
8. Persepsi anda terhadap slank seperti apa?
9. Apa pendapat anda tentang musik atau lagunya slank?
10. Darimana anda mengenal komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan kalijaga?
11. Dimana komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan kalijaga berkumpul?
12. Kapan komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan kalijaga ini terbentuk?
13. Kapan anda ikut dalam komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan kalijaga?
14. Apa motivasi anda membentuk komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan kalijaga?

15. Apa motivasi anda mengikuti atau masuk dalam komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga?
16. Apa saja kegiatan dalam komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan kalijaga?
17. Bagaimana bentuk gaya hidup setelah ikut dalam komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan kalijaga?
18. Apa komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan kalijaga mempunyai atribut khusus yang menjadi ciri dan apa barang yang berhubungan dengan slank yang anda punya?
19. Apakah anda termasuk aktif dalam komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan kalijaga?
20. Apakah dalam komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan kalijaga ada struktur organisasinya?
21. Apakah keluarga tahu kalau anda ikut atau menjadi ketua di komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan kalijaga?
22. Apakah ada pengaruh agama setelah anda ikut komunitas pembebasan slankers Jogjakarta UIN Sunan kalijaga?

No	Nama	Jurusan	Jawaban
1	Abdul Ghofur	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	1. Ketertarikan saya pada Slank, karna mampu memberikan nilai-nilai yang berhubungan dengan moral individu atau bangsa. 2. Slank memiliki impian untuk membenahi bangsa melalui musik. Itu alasan saya tertarik kepada Slank. 3. Ia, memiliki kesamaan dengan Slank. 4. Kebiasaan Slank dalam kehidupan sehari-hari adalah kebiasaan yang sama seperti kebiasaanku sehari-hari. 5. Simbol dua jari. 6. Nilai Slankers sebagai aplikasi dan nilai agama sebagai teori. 7. Saya suka secara keseluruhan tapi saya lebih ngefans kepada mas Kaka. 8. Slank adalah kaum minoritas

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			yang memainkan musik minor dan bercerita tentang hal-hal minor bangsa Indonesia agar mampu indah seperti sluas biru langit dan sedalam biru lautan. 9. Musik dan lagu Slank sebuah fikiran yang disajikan rasa cinta untuk membela rakyat bangsa Indonesia. 10. Dari mas Kholid Ubaidillah. 11. Di warung kopi daerah Sorowajan. 12 Tahun 2015. 13 Tahun 2015. 14. (Saya bukan dari pendiri komunitas). 15. Motivasi saya ingin mencari saudara baru. 16. Ngopi, diskusi tentang Slank, bercerita pengalaman pribadi. 17. Tidak ada yang berubah, sama seperti hidupku sebelumnya.

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			18. Hanya logo kupu2 yang menjadi atribut. 19. Ya, saya aktif. 20. Ada struktur komunitas. 21. Keluarga saya mengetahui bahwa saya pencandu Slank. 22. Tidak ada.
2	Abdul Rauf	Akuntansi (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)	1. Banyak pengalaman dan pembelajaran yang bisa diambil dari Slank. 2. Iya. 3. Iya. 4. Iya. 5. Mata hati. 6. Perubahan ke hal-hal yg positif. Harus dibedakan antara nilai agama dan nilai komunitas, kembali lagi kepada individunya sendiri melihat situasi dan kondisi, contohnya seperti mau beribadah yaa harus bersih dan

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			rapih, beda lagi kalau lagi mau lihat konser. 7. Semua. 8. Luar biasa sekali. 9. Mantap. 10. Kawan. 11. Mandala Krida. 12. Sudah lama, tapi pastinya kurang paham. 13. Setahun yg lalu. 14. Silaturahmi dengan sesama Slankers. 15. Silaturahmi 16. Kumpul, konvoi dll. 17. Seperti biasanya. 18. Kemeja. 19. Iya. 20. Ada. 21. Belum. 22. Tidak.
3	Burhanuddin (Ketua)	Sosiologi Agama	1. Nilai yang dibalik Slank (Sosial, alam, kekeluargaan,

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			cinta). 2. Impian Slank adalah motor dari impian-impian kecilku yang berserakan & disatukan oleh nilai-nilai Slank yang sesuai point no. 1. 3. Tidak karna kesamaan tetapi karna mengagumi karya-karya mereka. 4. Kebiasaan Slank sama seperti manusia lainnya, ambil yang baik & tinggal yang buruk tapi kebiasaan Slank layak untuk di contoh. 5. Simbol Dua Jari (PISS). 6. Nilai Slankers sebagai lahiriyah & nilai agama sebagai batiniyah. Yang menjadi patokan rapih dan bersih seperti seorang agamawan sepertinya tidak bisa, tetapi kalau

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			standarisasinya menurut aurat ya bisa dan sudah dilakukan. 7. Saya menyukai secara keseluruhan. 8. Slank adalah anak muda slengean, seenak-enaknya, apa adanya, ada keberaniannya, ada juga keyakinannya, sedikit agak sembarangan, sedikit agak sembrono, tapi yang penting punya sikap. 9. Musik & lagu Slank adalah hasil dari kejadian atau pengalaman yang di tulis dan dijadikan lagu sehingga orang yang mendengarkan terasa sangat mengagumi & menjiwai. 10. Saya yang mendirikan komunitas ini. 11. Kampus UIN Sunan Kalijaga, sudut warung kopi blandongan

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			atau warung-warung kopi yang ada di Jogjakarta, nol kilometer, & MP kampus. 12. Jogjakarta, 14 Maret 2015. 13. Mengikuti sejak komunitas ini lahir. 14. Motivasi saya membentuk komunitas ini hanya sebagai ajang komunikasi & silaturahmi sesama Slankers UIN umumnya Slankers Jogjakarta dan Indonesia. 15. Jawabannya sama seperti pertanyaan no. 14. 16. Bakti sosial, kajian keagamaan, sekolah musik, sekolah lukis, ngamen sampah & ngopi bareng. 17. Gaya hidup tidak ada yang berubah sama seperti dulu. 18. Memiliki atribut khusus dengan logo Slank, kalau

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			barang dari Slank kita masih belum punya karna kita tergolong komunitas biru. 19. Iya, saya sangat aktif. 20. Iya, memiliki struktur organisasi. 21. Sangat mengetahui. 22. Tidak ada pengaruh agama apapun.
4	Eko Nur Wahyudin	Ahwalul Syahsyiah	1. Saya sangat tertarik, karena nilai yang dibawa Slank adalah nilai kemanusiaan. 2. Saya tertarik, karena Slank memiliki impian untuk memanusiakan manusia. 3. Saya sangat tertarik, karena kesamaan saya dengan lirik lagu Slank. 4. Kebiasaan Slank adalah salah satu cerminan hidupku secara pribadi. 5. Simbol Kupu-kupu biru.

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			6. Nilai agama yang menjadi ruh didalam nilai Slankers. 7. Saya sangat menyukai secara keseluruhan. 8. Slank adalah band yang memainkan musik Rock n' roll dengan pesan lirik cinta, sosial dan mengkritik birokrasi pemerintahan negara. 9. Musik dan lagu Slank getaran hati yang dikeluarkan untuk hidup Slanker. 10. Dari teman sesama Slanker. 11. Di kampus UIN SUNAN KALI JAGA. 12. Setahun yang lalu atau lebih tepatnya maret 2015. 13. Setahun yang lalu. 14. (Saya bukan pendiri komunitas). 15. Tidak ada motivasi apapun kecuali silaturahmi.

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			16. Makan gak makan asal kumpul. 17. Gaya hidup saya sedikit berubah, lebih peka terhadap keadaan sosial. 18. Tidak ada atribut khusus kecuali logo Slank. 19. Ya, saya termasuk anggota yang aktif. 20. Ada struktur organisasinya, sama seperti organisasi lain. 21. Ya, keluarga saya mengetahui kalau saya mengikuti komunitas Slanker UIN SUNAN KALIJAGA. 22. Tidak ada pengaruh agama apapun.
5	Kholid Ubaidillah (Wakil Ketua)	Filsafat Agama	1. Ya, saya sangat tertarik karena Slank peduli dengan sesama. 2. Alasan saya tertarik kepada Slank karena saya dan Slank memiliki impian yang sama

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			ingin Indonesia maju. 3. Ya, memang kesamaan saya dengan Slank. 4. Sangat cocok sekali dengan kebiasaan Slank baik lama atau baru. 5. Simbol dua jari yang membentuk seperti huruf “V”. 6. Nilai agama yang menjadi landasan saya terhadap apa yang Slank suarakan untuk Slankers. 7. Ya, secara keseluruhan saya lebih suka dengan mas Bim-bim. 8. Slank adalah anak muda slengean, apa adanya, sedikit nakal, sedikit liar, tapi yang penting punya sikap. 9. Musik dan lagu Slank adalah inspirasi hidup. 10. Dari teman sesama Slankers.

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			11. Di warung kopi Yogyakarta, khususnya Blandongan. 12. Tahun 2015. 13. Satu tahun yang lalu. 14. (Saya bukan pendiri komunitas). 15. Tidak ada motivasi apapun selain ingin kumpul dengan teman-teman Slank. 16. Ngopi-ngopi saja, yang penting halal. 17. Tidak berubah sama seperti dulu, tetap memakai kaos oblong dan kain bolong. 18. Memiliki atribut khusus dengan logo Slank di dada. 19. Ya, saya paling aktif. 20. Ya, ada struktur organisasinya saya wakil ketua. 21. Iya, saya sangat mengetahui karena bapak saya Slankers. 22. Iya, ada pengaruh agama,

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			sholat saya tambah rajin.
6	Muhammad Fahri Syahal	Sosiologi Agama	1. Iya, sangat tertarik dengan Slank karena Slank memiliki atau mewakili nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, peduli dengan lingkungan dan alam. 2. Alasan saya tertarik kepada Slank, karena Slank memiliki impian ingin menyebarkan virus perdamaian sesuai lagu yang tertulis di album ke-2 Slank dengan judul “Teng teng Blues”, “coba hidup gak perlu uang, coba hidup gak perlu tittle, coba hidup gak perlu channel, coba hidup gak perlu perang”. Di dalam lirik ini Slank mencoba membawakan pesan bahwa hidup harus apa adanya, dengan apa adanya maka akan menimbulkan kedamaian.

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			3. Ya, saya sangat tertarik dengan Slank karena perilaku pribadi saya, hampir 70% ada di dalam lirik Slank. 4. Tentang kebiasaan Slank, cocok dan tidak cocoknya itu sangat relatif, saya ambil kebiasaan Slank yang baik-baik saja. 5. Symbol kupu-kupu karena kupu-kupu salah satu filosofi hidup yang patut ditiru. 6. Nilai agama sebagai landasan terhadap nilai-nilai Slank yang diajarkan kepada Slanker. 7. Menyukai Slank secara keseluruhan. 8. Slank adalah band yang peduli dengan kaum-kaum minoritas, lirik-lirik lagu mereka mewakili suara-suara yang dibungkam. Contoh lagu “PR

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			Sisum” di manan di dalam lirik lagu itu, Slank menyuarakan agar bapak Presiden pada saat itu (Soeharto) untuk segera mengundurkan diri. 9. Musik dan lagu Slank adalah musik perlawanan yang dikemas dengan bahasa cinta. 10. Dari teman Slanker UIN Sunan Kalijaga. 11. Pojok warung kopi dan pojok kampus UIN Sunan Kalijaga. 12. 14 Maret 2015. 13. 1 tahun yang lalu. 14. (Saya bukan pendiri Komunitas Slanker UIN Sunan Kalijaga tetapi yang saya tahu. Pembentukan komunitas sebagai wadah komunikasi dan silaturahmi. 15. Motivasi saya hanya ingin bersilaturahmi dengan teman-

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			teman Slankers yang berada di UIN Sunan Kalijaga. 16. Ngopi-ngopi, bakti sosial, kajian keagamaan, sekolah lukis, sekolah musik dan ngamen sampah. 17. Gaya hidup tidak berubah, sama seperti dulu. 18. Untuk atribut khusus tidak ada, hanya berlogokan lambang Slank untuk barang dari Slank kita hanya mengoleksi album-album Slank. 19. Ya, aktif. 20. Ya ada struktur organisasinya. 21. Ya, mengetahui. 22. Tidak ada pengaruh agama apapun di dalam komunitas kecuali agama yang mereka masing-masing yakini.
7	Muhammad Hamdan Ali	Sosiologi Agama	1. Iya, sangat tertarik karna memiliki nilai kekeluargaan.

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			2. Alasan saya tertarik kepada Slank karna Slank memiliki impian memanusiakan manusia. 3. Ya, karna kesamaan. 4. Ya, karna perubahan hidup Slank atau kebiasaan Slank dari tahun ke tahun saya cocok. 5. Simbol 2 jari (PISS). 6. Nilai agama sebagai alat untuk mempersatukan nilai Slankers 7. Keseluruhan. 8. Sekelompok bajingan yang bermetamorfosis menjadi panutan di jagat raya ini, karena peduli akan sesama. 9. Musik dan lagunya sangat menjiwai perasaan di dalam Hati. 10. Dari teman ketika nonton konser. 11. Kampus UIN Sunan kalijaga.

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			12. 14 maret 2015 13. Setahun yang lalu. 14. (Saya tidak tau, saya bukan pendiri). 15. Tidak ada motivasi apapun selain ingin kumpul bareng. 16. ngumpul bareng dll. 17. Sama seperti sebelum mengenal Comunitas Slankers Jogjakarta. 18. Tidak ada atribut khusus kecuali clana bolong itu versiku. 19. Ya, aktif. 20. Ya, ada. 21. Belum tau. 22. Tidak.
8	Nizar Zulfikar	Sosiologi Agama	1. Iya tertarik, karena mempunyai nilai sosial, kekeluargaan, peduli dengan rakyat miskin. 2. Alasanya karena Slank memiliki impian perdamaian

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			dengan lewat lagu2nya. 3. Iya itu tadi seperti no. 1, karena kesamaan, iya memang. 4. Ya, meskipun kebiasaan Slank sebelumnya memang buruk tapi mereka bisa menunjukkan perjuangan melawan kebiasaan buruk mereka, dan sekarang sudah enjoy aja sih. 5. Perdamaian. 6. Mungkin agama Slank yang orang lain lihat tidak terlalu, tetapi mereka taat kok bahkan ada beberapa lagu religi. 7. Keseluruhan . 8. Sekelompok orang yang peduli akan alam, negara & kaum- kaum minoritas. 9. Musiknya & lagu enjoy, asik, enak di dngar & menjiwai. 10. Dari Slankers UIN Sunan Kalijaga.

No	Nama	Jurusan	Jawaban
			11. Warung kopi 12. 14 Maret 2015 13. satu tahun yang lalu. 14. (Saya bukan pembentuk Komunitas). 15. Silaturahmi dengan Slankers UIN Sunan Kalijaga. 16. Ngopi-ngopi, baksos, kajian keagamaan, sekolah lukis, sekolah musik & ngamen sampah. 17. Seperti biasa, masih sama seperti dulu. 18. Atribut khusus tidak ada hanya berlogokan lambang Slank kaset album-album Slank. 19. Tidak terlalu aktif. 20. Iya ada. 21. Iya tau, bahwa saya (anaknya) ikut organisasi Pembebasan Slankers UIN. 22. Tidak ada.

Data Tambahan Hasil Wawancara

1. Tetap mengacu kepada 13 ajaran Slank yang tidak sempurna, kenapa 13 ajaran tidak sempurna, karena yang sempurna adalah milik Tuhan. Tuhan jelas adalah iman tidak bisa diutak-atik karena kepercayaan. Nilai Slank ini cara aku untuk mengekspresikan ajaran-ajaran agama tetapi yang menjadi landasan tetap nilai agama.
2. Ketika mengalami masalah dunia seperti utang, tidak punya uang untuk makan, uang untuk bayar spp dipakai dan lain sebagainya. Ketika itu pikiran dan hati merasa tidak tenang, hal yang bisa membuat tenang yaitu dengan meminta kepada Allah. Atau pun ketika mendengarkan lagu-lagu Slank secara acak, seperti dalam potongan lirik lagu Slank yang berjudul Indonesia wow: what are we fighting for, what are we fighting for, what are we fighting for, so what, Indonesia Wow, Indonesia Wow. Saya memahami dan mengaplikasikan lagu Indonesia Wow ini sebagai sepirit untuk maju, bergerak, bekerja keras, dan belajar mandiri, mengatur uang sendiri. Lagu-lagu Slank sebagai motor penggerak untuk terus berusaha.

Menurut Para Ahli Psikologi

- a. Ya pernah mengalami dan memikirkan bahwa merasa dekat dengan Allah, begitu juga dengan Slank saya merasa dekat, saking kekeluargaan, ya karena

ada kesamaan ideologi. Memang waktu dulu Slank agama tidak terlalu menonjol maupun tidak melupakan agama tetapi sekarang Slank lebih agamis.

- b. Ada Slankers yang sebelumnya tidak menyukai Slank karena ada masalah keluarga atau broken home, harus ikut apa kata orang tua, seenak sendiri. Akhirnya iseng-iseng dengerin lagu Slank maupun belum suka Slank, karena asik dan enjoy kemudian anak tersebut masuk komunitas Slankers, seperti pada lagu Slank yang berjudul virus dalam potongan liriknya berbunyi: aku gak mau seperti api .. membakar hatimu, aku gak mau seperti duri .. yang melukaimu, yang aku tahu ku mencoba .. terbuka, yang aku tau ku sengaja .. tuk slalu bicara, jujur .. dan apa adanya. Dalam potongan lirik lagu tersebut memiliki arti atau makna ketika tidak mau menjadi orang gagal yaa harus belajar, jujur dan apa adanya.
- c. Di lingkungan UIN sudah tidak berjalan sesuai tradisi lagi, karena mabok di kampus dalam agama Islam hal seperti itu tidak boleh, dalam komunitas nilai pergerakan lebih banyak masuk, nilai ekonomi, nilai agama sudah mulai luntur dan tujuan membentuk komunitas untuk sosial, menambah teman maupun faktor agama juga masih ada seperti tahlilan dan yasinan. Sebenarnya lebih pada faktor lingkungan rumah sendiri atau pesantren, ketika ke UIN sudah jadi.
- d. Jelas Slankers intelektual karena kita mahasiswa disamping belajar materi perkuliahan dan kita juga bisa belajar dari lagu-lagu Slank, karena lagu-lagu Slank banyak sekali mengangkat tentang perpolitikan, alam, sosial, dan keadaan

Indonesia 1 tahun itu tetapi lebih mengacu pada nilai agama. Seperti pada lagu Slank yang berjudul Restart hati yang berisi lirik-lirik agama versi Slank.

- e. Kebanyakan anak Slankers adalah orang menengah ke bawah, kesulitan mencari uang tetapi mereka enjoy dengan keadaannya. Karena yang mereka pikirkan bukan keadaan mewah, yang penting ada uang buat makan siang, Slank lebih mengajak memberikan sebuah energi untuk bangkit, kerja keras dari pada menunggu yang tidak jelas seperti pada lagu Mars Slankers yang dalam lirik lagunya mengajak ayo kerja .. kerja ataupun pada lagu He Yo Les Go yang mengajak untuk bekerja keras dan jangan malas.

Menurut Para Ahli Sosiologi

- a. Bagaimana pun kita, bergaul dengan siapa pun tetapi tetap menjadi kita sendiri, kalau di Slank sendiri mereka ingin seperti dalam lagu Slankissime yang dimana pengen kaya pulau papua yang indah.
- b. Slankers belum bisa move on dari perilaku Slank yang lama, karena Slank yang lama itu lebih baik pada hal Slank yang sekarang itu lebih agamis.
- c. Jelas ada dari orang-orang dekat contoh dari kakak ke adik, keponakan, cucu. Karena lagu Slank sesuai sosial pada saat itu akhirnya memulai mendalami lagu-lagu Slank.
- d. Banyak pola pikir Slankers cenderung lebih dekat dengan pemimpin keagamaan tetapi tidak semuanya, karena bergerak di wilayah sosial bukan agama.

- e. Karena keadaan yang sama-sama menyukai Slank akhirnya apa yang berhubungan dengan Slank selalu diikuti dan dinanti.
- f. Ini terjadi ketika Slank mendukung Jokowi pada pemilihan presiden 2014, meskipun pada saat itu Bimbim mengeluarkan argumen. Lo kalau mau ikut ayoo, kalau beda Piss tetap Respect tetapi kecenderungan emosional Slankers dengan Slank sehingga ikut (itu terjadi konversi agama).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Slankers

1. Membentuk jati diri dengan mendalami lagu-lagu Slank, ketika terjadi masalah atau kejadian mereka bercermin pada lagu-lagu Slank. Faktor kepribadian ada yang sudah menemukan sebelum mengenal Slank, disini Slank sebagai penyokong.
2. Kalau bagiku Slank adalah sebagai sebuah keluarga, ketika orang-orang mengenal Slank (imej yang jelek) ditambah pemikiran orang desa terutama orang tua yang melihat Slank sebagai contoh yang tidak bagus tetapi saya memberikan pengertian bahwa tidak semua yang berhubungan Slank itu jelek ada hal-hal positif yang bisa kita ambil dari Slank terutama lagu.
3. Yaa jelas kita mahasiswa disamping membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan perkuliahan tetapi juga buku-buku tentang sejarah Islam, politik, dan lain sebagainya.
4. Perilaku keberagamaan saya sudah terbentuk dari kecil disamping saya belajar disekolah Islam saya tinggal di pondok dan pada saat MAN (Madrasah Aliyah

Negeri) mengambil jurusan syari'ah, ketika masuk ke UIN saya tetap mempertahankan identitas diri saya.

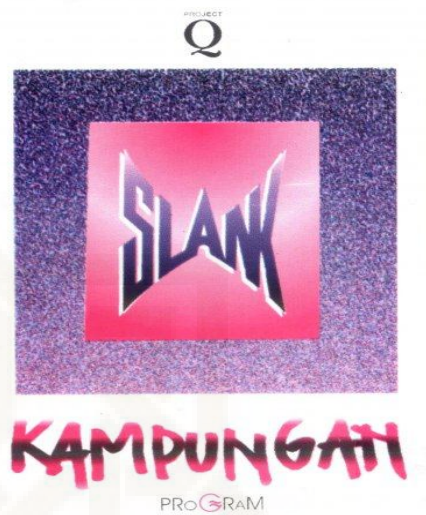
5. Hampir mirip keluarga, ketika dikeluarga saya didukung maupun saya Slankers tetapi ketika di masyarakat saya di jastis bahwa Slankers itu tidak baik seenaknya sendiri tetapi saya memberikan pengertian bahwa tidak semua Slankers seperti itu (tidak baik).



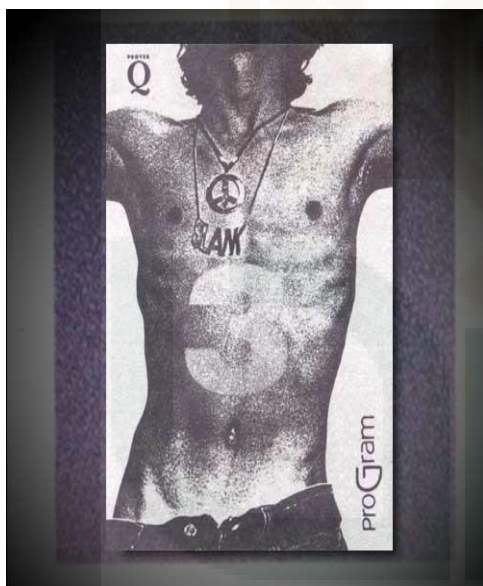
Album Studio



Gb.1 Suit-Suit...He.. He.. Gadis Sexy (1990)



Gb.2 KAMPUNGAN (1991)



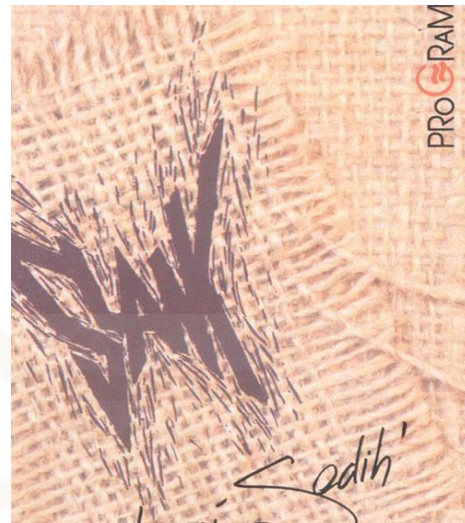
Gb.3 PISS (1993)



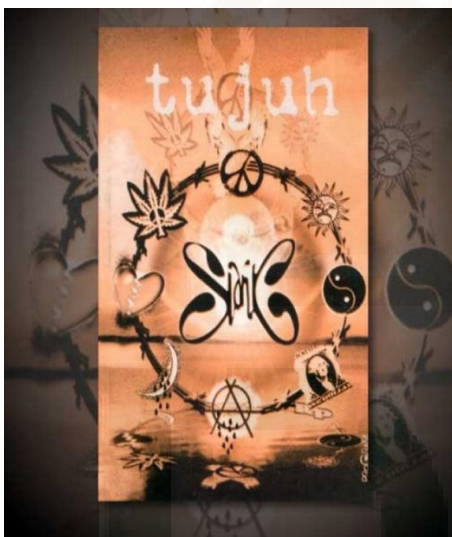
Gb.4 Generasi Biru (1994)



Gb.5 Minoritas (1996)



Gb.6 Lagi Sedih (1997)



Gb.7 TUJUH (1998)



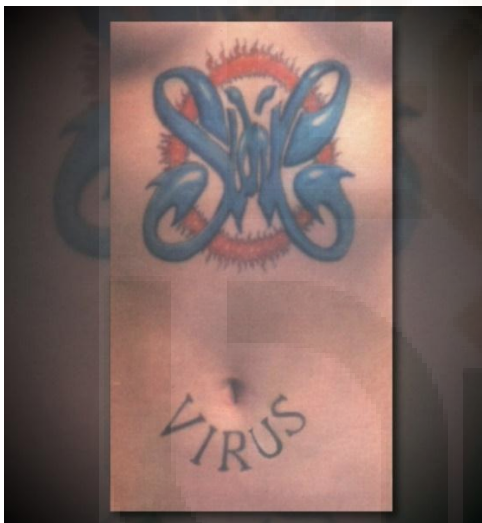
Gb.8 MATA HATI REFORMASI (1998)



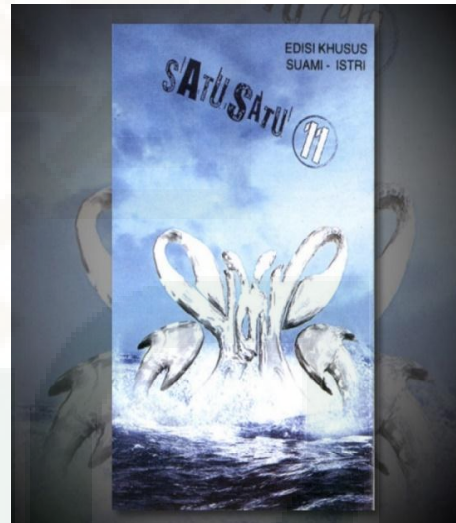
Gb.9 9.999+09 BIRU (1999)



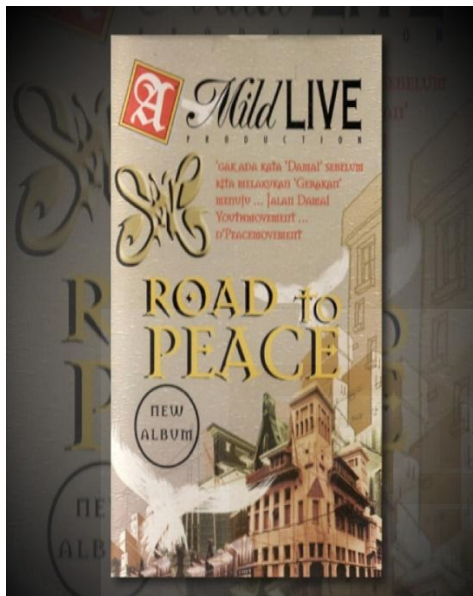
Gb.10 9.999+09 HITAM (1999)



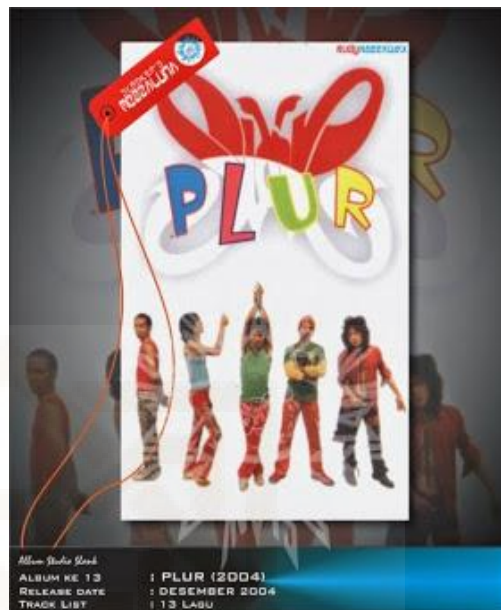
Gb.11 VIRUS (2001)



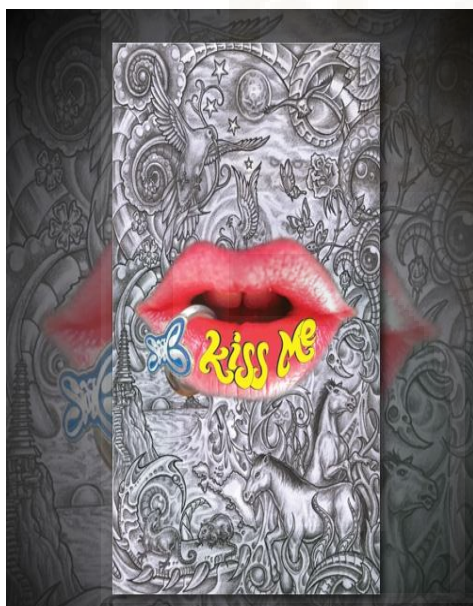
Gb.12 SATU-SATU (2003)



Gb.13 ROAD TO PEACE (2004)



Gb.14 P L U R (2004)



Gb.15 SLANKISSME (2005)



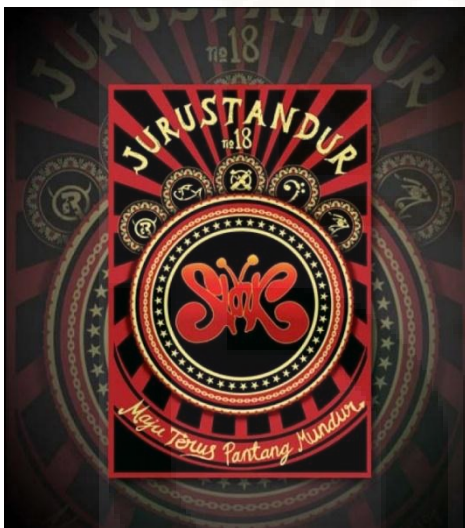
Gb.16 SLOW BUT SURE (2007)



Gb.17 THE BIG HIP (2008)
HEARTED (2009)



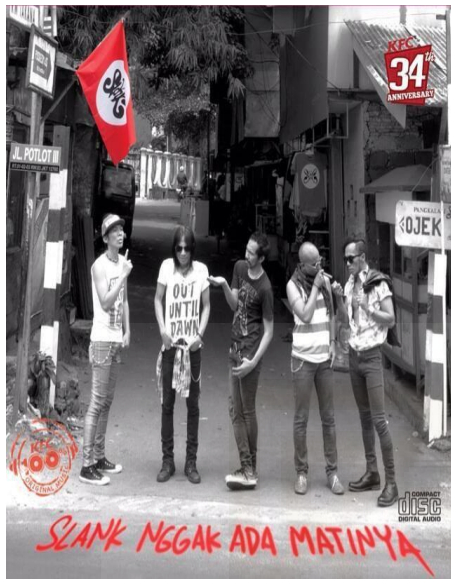
Gb.18 ANTHEM FOR THE BROKEN



Gb.19 JURUSTANDUR NO.18 (2010)



Gb.20 I SLANK U (2012)

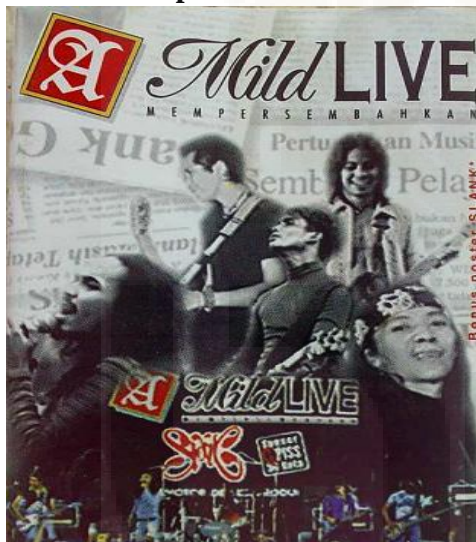


Gb.21 Slank Nggak Ada Matinya (2013)



Gb.22 Restart Hati (2015)

Album Kompilasi



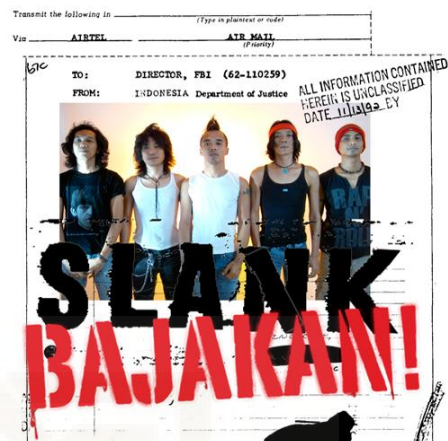
Gb.23 Konser PISS 30 Kota



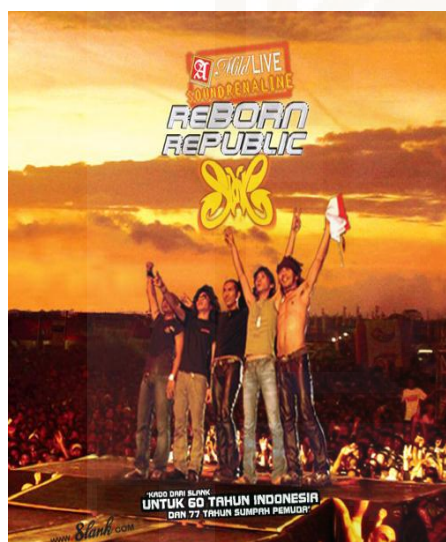
Gb.24 De Best-nya Slank



Gb.25 VIRUS Road Show (2002)



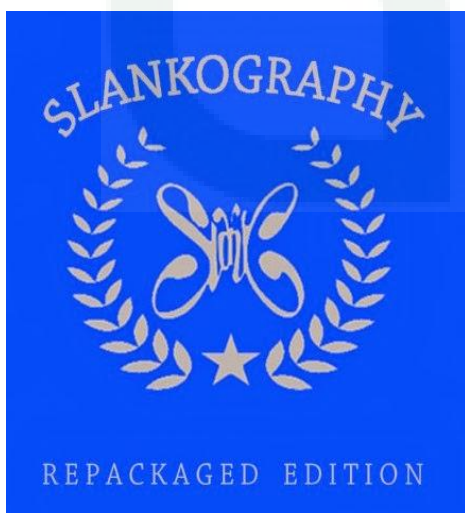
Gb.26 BAJAKAN (2003)



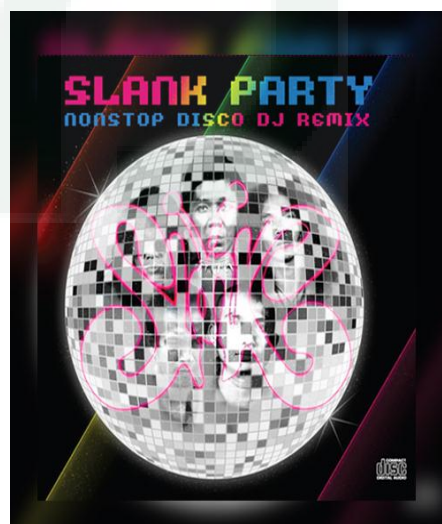
Gb.27 REBORN REPUBLIC SLANK (2005) (Malaysia Edition)



Gb.28 SLANK SINCE 1983



Gb.29 SLANKOGRAPHY (Repackaged)

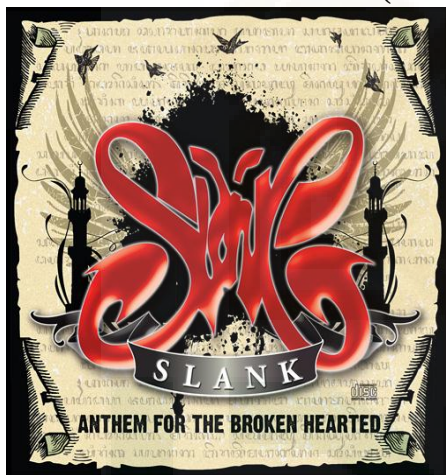


Gb.30 SLANK Party (nonSTOP DISCO DJ REMIX)

International Album



Gb.31 SLANK SINCE 1983 (Malaysia Edition) Gb.32 THE BIG HIP (2008)

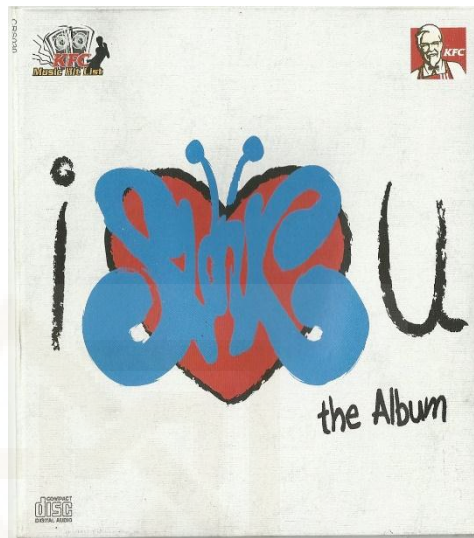


Gb.33 ANTHEM FOR THE BROKEN HEARTED (Europe's version)

Mini Album



Gb.34 Mini Album ISLank



Gb.35 I SLANK U THE ALBUM (2012)



Gb.36 I SLANK U MINI ALBUM (2012)

ORIGINAL SOUNDTRACK



Gb.37 OST Get Married (2007)
GET MARRIED 2 (2009)



Gb.38 ORIGINAL SOUNDTRACK



Gb.39 OST.Generasi Biru The Movie (2009)

Single



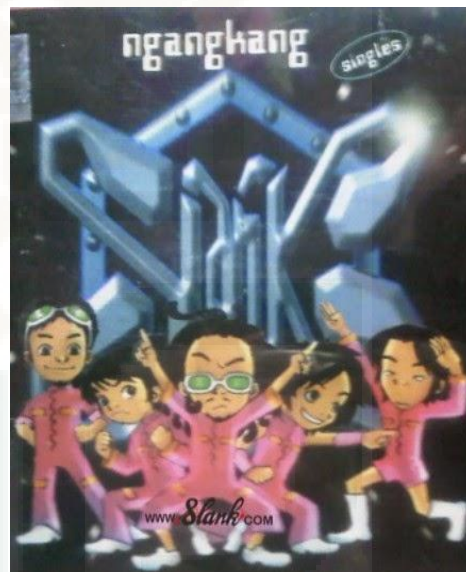
Gb.40 Halal



Gb.41 ngeSlank Rame Rame



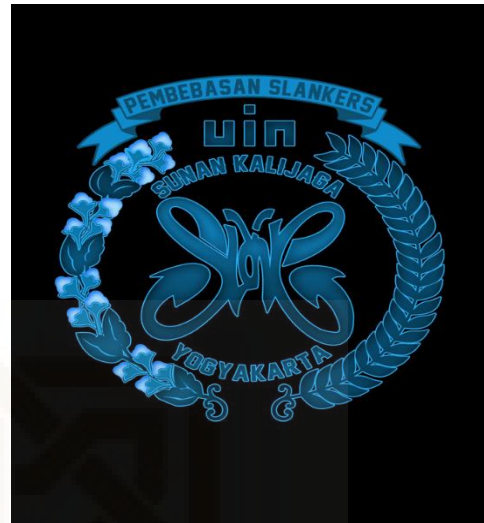
Gb.42 INDONESIA WOW (2014)



Gb.43 NGANGKANG (2001)



Gb.44 Lambang Minoritas Slankers Jogja



Gb.45 Lambang Pembebasan Slankers UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Gb.46 Anak Slankers



Gb.47 Anak Slankers



Gb.48 Aksi Solidaritas PSJ



Gb.49 Aksi penggalangan dana Komunitas Slankers UIN Yogyakarta untuk korban kebakaran di Serangan Yogyakarta.



Gb.50 Aksi Solidaritas PSJ



Gb.51 Penyerahan bantuan secara simbolis kepada korban kebakaran di Serangan Yogyakarta oleh Ketua Komunitas Slankers UIN Yogyakarta

Surat bukti wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Abdul Ghothur
NIM : 14110009
Jurusan/Semester : SKI / 5 (lima)
Fakultas : Adab dan Ilmu budaya
Alamat Asal : Bojonegoro, Jawa timur.

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul:

“Gaya Hidup Dan Pola Keberagamaan Komunitas Slankers Muslim Di Kota Yogyakarta (Studi Profil Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga)”

Oleh saudara:

Nama : Fathurrohman
NIM : 12540035
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama VIII (Delapan)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Jogja : Sapek GKI/No. 438, Kelurahan Demangan,
Kecamatan Gondokusuman, Sleman Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara saya buat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 APRIL 2016

Pihak yang diwawancarai


(.....Ghothur.....)

Surat bukti wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Abdul Rauf
NIM : 20307060
Jurusan/Semester : Ekonomi / 7
Fakultas : Ekonomi Akuntansi
Alamat Asal : Jakarta

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul:

“Gaya Hidup Dan Pola Keberagamaan Komunitas Slankers Muslim Di Kota Yogyakarta (Studi Profil Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga)”

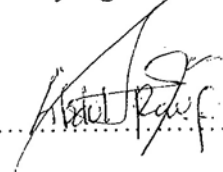
Oleh saudara:

Nama : Fathurrohlim
NIM : 12540035
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama VIII (Delapan)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Jogja : Sapen GKI/No. 438, Kelurahan Demangan,
Kecamatan Gondokusuman, Sleman Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara saya buat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Oktober 2016

Pihak yang diwawancarai

(......)

Surat bukti wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Burhanudin
NIM : 12340010
Jurusan/Semester : Sosiologi agama / Smt. 9
Fakultas : Ushuluddin & Pemikiran Islam
Alamat Asal : Cirebon - Jawa Barat

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul:

“Gaya Hidup Dan Pola Keberagamaan Komunitas Slankers Muslim Di Kota Yogyakarta (Studi Profil Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga)”

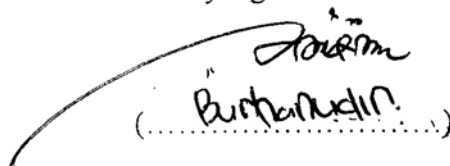
Oleh saudara:

Nama : Fathurrohman
NIM : 12540035
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama VIII (Delapan)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Jogja : Sapen GKI/No. 438, Kelurahan Demangan,
Kecamatan Gondokusuman, Sleman Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara saya buat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 APRIL 2016

Pihak yang diwawancarai


(Burhanudin)

Surat bukti wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Eko Nur Wahyudin
NIM : M370062
Jurusan/Semester : AhwalulSyahsyiah / 5
Fakultas : Syariah dan Hukum
Alamat Asal : Surabaya Jawa Timur

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul:

“Gaya Hidup Dan Pola Keberagamaan Komunitas Slankers Muslim Di Kota Yogyakarta (Studi Profil Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga)”

Oleh saudara:

Nama : Fathurrohlim
NIM : 12540035
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama VIII (Delapan)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Jogja : Sopen GKI/No. 438, Kelurahan Demangan,
Kecamatan Gondokusuman, Sleman Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara saya buat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 April 2016

Pihak yang diwawancarai

(Eko Nur Wahyudin)

Surat bukti wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Khoir Ubaiddillah
NIM : 13510060
Jurusan/Semester : Filsafat Agama / 7
Fakultas : Ushuluddin
Alamat Asal : Lamongan, Jatim

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul:

“Gaya Hidup Dan Pola Keberagamaan Komunitas Slankers Muslim Di Kota Yogyakarta (Studi Profil Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga)”

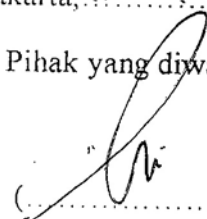
Oleh saudara:

Nama : Fathurrohlim
NIM : 12540035
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama VIII (Delapan)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Jogja : Sopen GKI/No. 438, Kelurahan Demangan,
Kecamatan Gondokusuman, Sleman Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara saya buat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Oktober 2016

Pihak yang diwawancarai

()

Surat bukti wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Muhammad Fahri Syahat
NIM : 13540078
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama / Semester 7
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal : Probolinggo

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul:

“Gaya Hidup Dan Pola Keberagamaan Komunitas Slankers Muslim Di Kota Yogyakarta (Studi Profil Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga)”

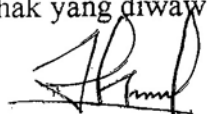
Oleh saudara:

Nama : Fathurrohman
NIM : 12540035
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama VIII (Delapan)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Jogja : Sapek GKI/No. 438, Kelurahan Demangan,
Kecamatan Gondokusuman, Sleman Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara saya buat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 April 2016

Pihak yang diwawancarai


(Muhammad Fahri Syahat...)

Surat bukti wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Muhammad Hamdan Ali
NIM : 14540045
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama / 5
Fakultas : Ushuluddin dan pemikiran Islam
Alamat Asal : Jombang Jawa timur

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul:

“Gaya Hidup Dan Pola Keberagamaan Komunitas Slankers Muslim Di Kota Yogyakarta (Studi Profil Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga)”

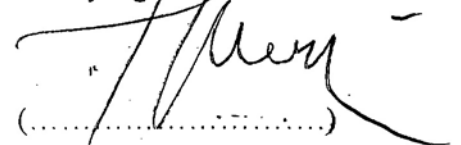
Oleh saudara:

Nama : Fathurrohlim
NIM : 12540035
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama VIII (Delapan)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Jogja : Sapek GKI/No. 438, Kelurahan Demangan,
Kecamatan Gondokusuman, Sleman Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara saya buat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 April 2016

Pihak yang diwawancarai


(.....)

Surat bukti wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nizar Zulfikar
NIM : 16540020
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama / I (satu)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal : Desa Losari Lor Kec. Losari
Kab. Brebes

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul:

“Gaya Hidup Dan Pola Keberagamaan Komunitas Slankers Muslim Di Kota Yogyakarta (Studi Profil Komunitas Pembebasan Slankers Jogjakarta UIN Sunan Kalijaga)”

Oleh saudara:

Nama : Fathurrohman
NIM : 12540035
Jurusan/Semester : Sosiologi Agama VIII (Delapan)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Jogja : Sapen GKI/No. 438, Kelurahan Demangan,
Kecamatan Gondokusuman, Sleman Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara saya buat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Rabu, 12 Okt. 2016

Pihak yang diwawancarai

(Nizar Zulfikar...)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/779/3/2016

Membaca Surat : **DEKAN** Nomor : **UIN.02/DU./TL.03/041/2016**
Tanggal : **30 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FATHUROHIM** NIP/NIM : **12540035**
Alamat : **FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM, SOSIOLOGI AGAMA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **GAYA HIDUP DAN POLA KEBERAGAMAAN KOMUNITAS SLANKERS MUSLIM DI KOTA YOGYAKARTA**
Lokasi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Waktu : **31 MARET 2016 s/d 30 JUNI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **31 MARET 2016**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ors. Tri Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
3. DEKAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/DU.I/TL.03/ 041 /2016**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fathurrohlim
NIM : 12540035
Jurusan / Semester : Sosiologi Agama/ 8 (Delapan)
Tempat/Tanggal lahir : Brebes, 04 Mei 1994
Alamat Asal : Desa Karangjunti RT 001/RW 001 Kecamatan Losari,
Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tempat : Jalan Marsda Adisucipto, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Tanggal : 04 April s/d 14 Mei 2016
Metode pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Yang bertugas

(Fathurrohlim)



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001

Mengetahui
Telah tiba di Ketua Komunitas
Pada tanggal 22 April 2016
Kepala

(Burhanudin)

Mengetahui
Telah tiba di Ketua Komunitas
Pada tanggal 22 April 2016
Kepala

(Burhanudin)

CURICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Fathurrohim
2. Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 04 Mei 1994
3. Nama Ayah : Alm. Abdul Hamid
4. Nama Ibu : Umayyah
5. Alamat Rumah : Desa Karangjunti RT/RW 001/001 Losari
Brebes Jawa Tengah
6. Agama : Islam
7. Jenis Kelamin : Laki-laki
8. Alamat Yogyakarta : Jl. Bakungan No. 29 Ngemplak
Wedomartani Sleman Yogyakarta
9. Kontak Hp / E-Mail : 089609966301 / RohimFatur94@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	NAMA SEKOLAH	TAHUN
TK/RA	TK Nur Alim Ciledug Cirebon	1999 - 2000
SD	MI Miftahul Huda Karangjunti	2000 - 2006
MTs	MTs Nu Putra 1 Buntet Pesantren Cirebon	2006 - 2009
SMA	MAN Buntet Pesantren Cirebon	2009 - 2012
S1	Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012 - 2016